

**PENGARUH INVESTOR ASING TERHADAP VOLATILITAS
HARGA SAHAM PADA SEKTOR PERBANKAN YANG
TERCATAT DI BURSA EFEK INDONESIA
TAHUN 2017-2022**

SKRIPSI

OLEH:

FEBBY FEBRIELA GULTOM

208320095



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2024**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 30/10/24

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah

3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Access From (repositorv.uma.ac.id)30/10/24

**PENGARUH INVESTOR ASING TERHADAP VOLATILITAS
HARGA SAHAM PADA SEKTOR PERBANKAN YANG
TERCATAT DI BURSA EFEK INDONESIA
TAHUN 2017-2022**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Di Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Medan Area



OLEH:

**FEBBY FEBRIELA GULTOM
208320095**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2024**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 30/10/24

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : Pengaruh Investor Asing Terhadap Volatilitas Harga Saham
Pada Perusahaan Sektor Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa
Efek Indonesia Tahun 2017-2022

Nama : Febby Febriela Gultom

Npm : 208320095

Fakultas/Prodi : Ekonomi dan Bisnis/Manajemen

Disetujui Oleh :

Komisi Pembimbing

Pembanding

Dr.Ir. Tohap Parulian Sihombing,M.Si

Dr.Ihsan Efendi, SE,M.Si

Pembimbing

Pembanding

Mengetahui :

Alfred Batuk Bha. MMgt. PhD, CIMA

Fitriani Tobing, SE,M.Si

Dekan

Ka. Prodi Manajemen

Tanggal Lulus: 10 September 2024

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya menyatakan bahwa skripsi yang saya susun, sebagai syarat memperoleh gelar sarjana merupakan hasil karya tulis saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi ini yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah dan etika penulis ilmiah.

Saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya peroleh dan sanksi-sanksi lainnya dengan peraturan yang berlaku, apabila dikemudian hari adanya ditemukan plagiat dalam skripsi ini .

Medan, 10 September 2024



Febby Febriela Gultom
208320095

HALAMAN PERTANYAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR/ SKRIPSI/TESIS UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai civitas akademik Universitas Medan Area, saya bertandatangan dibawah ini:

Nama : Febby Febriela Gultom
NPM : 208320095
Program Studi : Manajemen
Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area Hak Bebas *Royalti Noneksklusif (Non-Exclusive Royalty Free Right)* atas karya ilmiah saya yang berjudul : Pengaruh Investor Asing Terhadap Volatilitas Harga Saham Pada Sektor Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2022.

Dengan Hak Bebas *Royalti Noneksklusif* ini Universitas Medan Area berhak menyimpan, mengalihmedia/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (data base), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir/skripsi/tesis saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Medan, 10 September 2024



Febby Febriela Gultom
208320095

RIWAYAT HIDUP

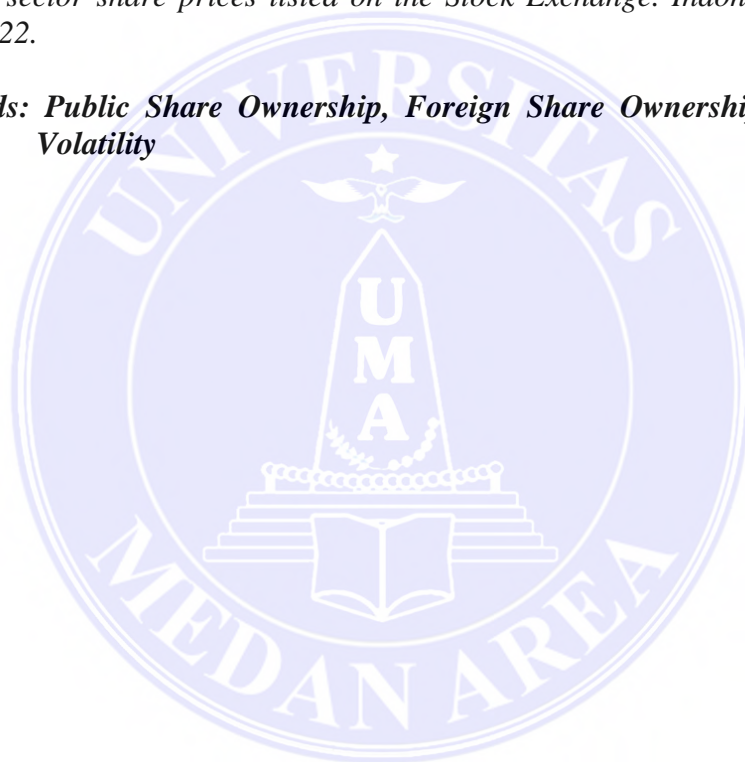


Nama	Febby Febriela Gultom
NPM	208320095
Tempat, Tanggal Lahir	Tarutung, 12 Februari 2002
Nama Orang Tua :	
Ayah	Roger Gultom (+)
Ibu	Mey Lisnawaty Manullang, S.E (+)
Riwayat Pendidikan:	
SMP	SMP N 7 MEDAN
SMA	SMA SWASTA METHODIST 5 MEDAN
Riwayat Studi di UMA	MBKM Kewirausahaan, Beasiswa Bank Indonesia
No. HP/WA	0831-6605-5256
Email	ffebriela@gmail.com

ABSTRACT

This research aims to determine the influence of foreign investors on share price volatility in the banking sector listed on the Indonesian Stock Exchange for the 2017-2022 period. The sample in this study was 126 data collection using the company's quarterly reports. Sampling used purposive sampling technique with a significance level of 0.05. Data analysis uses panel data regression analysis. Based on research results, public share ownership has a positive and significant effect on share price volatility in the banking sector, foreign share ownership has a positive and significant effect on share price volatility in the banking sector. Public share ownership and foreign share ownership simultaneously influence the volatility of banking sector share prices listed on the Stock Exchange. Indonesian Effects in 2017-2022.

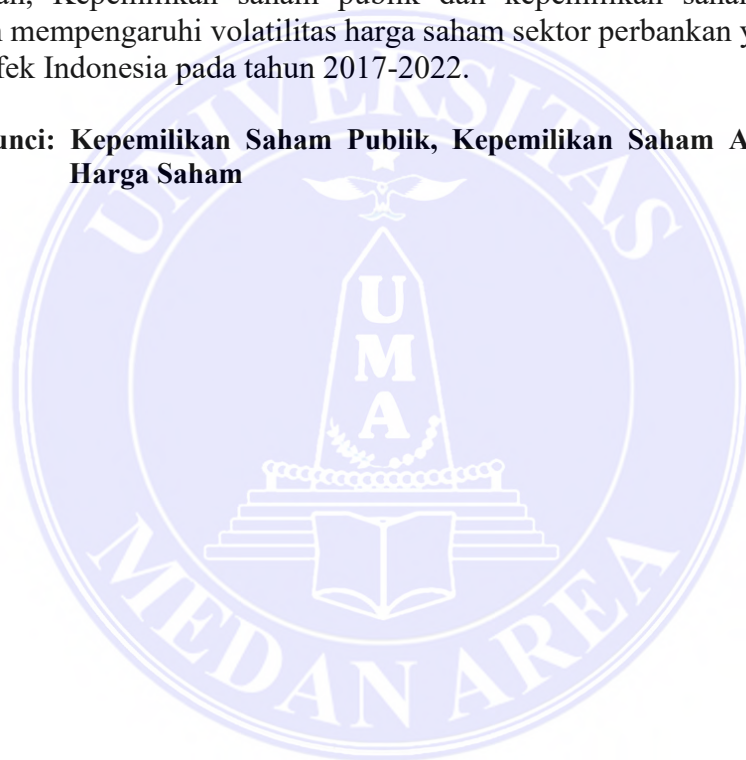
Keywords: *Public Share Ownership, Foreign Share Ownership, Share Price Volatility*



ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah pengaruh investor asing terhadap Volatilitas Harga Saham Pada Sektor Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2022. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 126 pengambilan data menggunakan laporan triwulan Perusahaan. Pengambilan sampel menggunakan Teknik *Purprove sampling* dengan Tingkat signifikan yang digunakan 0.05. Analisis data menggunakan analisis regresi data panel. Berdasarkan hasil penelitian kepemilikan saham publik berpengaruh positif dan signifikan terhadap volatilitas harga saham sektor perbankan, kepemilikan saham asing berpengaruh positif dan signifikan terhadap volatilitas harga saham sektor perbankan, Kepemilikan saham publik dan kepemilikan saham asing secara simultan mempengaruhi volatilitas harga saham sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2017-2022.

Kata Kunci: Kepemilikan Saham Publik, Kepemilikan Saham Asing, Volatilitas Harga Saham



KATA PENGANTAR

Puji dan syukur saya ucapkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala Berkat dan Karunianya telah melindungi saya dalam penelitian proposal skripsi ini. Proposal skripsi ini telah menjadi persyaratan bagi setiap mahasiswa yang ingin menyelesaikan studi di Universitas Medan Area, Sehubungan dengan itu, disusunnya proposal skripsi ini dengan judul “Pengaruh Investor Asing Terhadap Volatilitas Harga Saham Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2022”

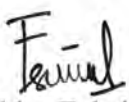
Tujuan dari penulisan ini merupakan persyaratan untuk menempuh program sarjana Manajemen di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area. Selain menyusun skripsi ini, peneliti telah mendapatkan bimbingan, dukungan, dan bantuan dari berbagai pihak. Skripsi ini tidak akan berhasil tanpa peran serta dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, ucapan terima kasih disampaikan kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Dadan Ramdan, M.Eng, M.Sc selaku rektor Universitas Medan Area.
2. Bapak Ahmad Rafiki BBA, MMgt, Ph.D, CIMA selaku dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.
3. Ibu Fitriani Tobing, SE, M.Si Selaku Kepala Prodi bidang Manajemen Universitas Medan Area.
4. Bapak Dr. Ir. Tohap Parulian Sihombing, M.Si Selaku dosen Pembimbing saya yang telah membimbing dalam masa pengerjaan Proposal Skripsi saya hingga sidang skripsi.

5. Bapak Dr. Ihsan Effendi, SE, M.Si Selaku Dosen Pembimbing Saya.
6. Ibu Dr. Finta Aramita, SE, M.Si Selaku Dosen Sekretaris Saya.
7. Keluarga yang saya sayangi kakak saya Friska Natalia Gultom, Abang ipar saya Edward Hutabarat, abang kandung saya David Gultom, adik saya Nicolas Gultom dan keponakan saya Arthur Hutabarat yang telah memberikan dukungan dan semangat dalam mengerjakan skripsi ini.
8. Kepada sahabat seperjuangan saya Nova Indryani Sari br. Sitorus, Heppi, Mitra Martalina, Glady Okwindy, Nurul Fahira, Herlina Simanjuntak dan Lisa Simanjuntak, Boi Banjarnahor, Nikolas Simamora, dan YGGA yang telah membantu saya dalam mengerjakan skripsi ini dan memberikan motivasi serta dukungan penuh.

Dalam penyusunan ini banyak hambatan serta rintangan yang dihadapi namun pada akhirnya saya dapat melaluinya berkat adanya bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak baik secara moral maupun spiritual. Peneliti juga menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, oleh sebab itu peneliti mengharapkan kritik dan saran guna kesempurnaan skripsi ini. Penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat baik untuk kalangan pendidikan, Perusahaan maupun masyarakat. Akhir kata penulis ucapkan terima kasih.

Penulis


Febby Febriela Gultom

208320095

DAFTAR ISI

ABSTRACT.....	i
ABSTRAK.....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN.....	x
BAB I PENDAHULUAN	6
- 1.1 Latar Belakang	6
1.2 Rumusan Masalah	15
1.3 Pertanyaan Penelitian	15
1.4. Tujuan Penelitian	16
1.5. Manfaat Penelitian	17
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	18
- 2.1. Investasi	18
2.1.1 Pengertian Investasi	18
2.1.2 Perkembangan Investasi Domestik langsung dan Investasi Asing Langsung.....	19
2.2. Investor	23
2.2.1 Pengertian Investor	23
2.2.2 Indikator Investor Terhadap Harga Saham	23
2.2.3 Kebijakan Investor Yang Mendorong Harga Saham	29
2.3. Harga Saham.....	33
2.3.1 Pengertian Harga Saham.....	33
2.3.2 Faktor Yang Mempengaruhi Harga Saham	35
2.3.3 Indikator-indikator Harga Saham	36
2.4. Volatilitas Harga Saham	38
2.4.1 Pengertian Volatilitas Harga Saham	38
2.4.2 Indikator Volatilitas Harga Saham	39
2.5. Penelitian Terdahulu	41
2.6. Kerangka Konseptual.....	45
2.7. Hipotesis	46
BAB III METODE PENELITIAN	47
- 3.1. Desain, Lokasi, dan Waktu Penelitian	47
3.1.1 Desain Penelitian	47
3.1.2 Lokasi penelitian.....	47
3.1.3 Waktu Penelitian.....	47
3.2 Populasi Dan Sampel Penelitian	48
3.2.1 Populasi Penelitian.....	48

3.2.2 Sampel Penelitian	50
3.3 Jenis dan Sumber Data	51
3.3.1 Sumber data	51
3.4 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel	52
3.5 Metodologi Penelitian.....	53
3.6 Metode Analisis Data.....	54
3.6.1 Statistik Deskriptif.....	54
3.6.2 Uji Normalitas	55
3.6.3 Uji Multikolinearitas	57
3.6.4 Uji Heteroskedastisitas.....	57
3.6.5 Uji Autokorelasi	57
3.7 Uji Hipotesis	58
3.7.1 Uji Stimultan (Uji t).....	58
3.7.2 Uji Parsial (Uji F)	59
3.7.3 Uji koefisien Determinasi (R ²).....	59
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	54
4.1 Gambaran Umum Perusahaan Perbankan	54
4.1.1 Gambaran Umum PT. Bank Central Asia Tbk	54
4.1.2 Gambaran Umum PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	54
4.1.3 Gambaran Umum PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.....	55
4.1.4 Gambaran Umum PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	56
4.1.5 Gambaran Umum PT. Bank Danamon Indonesia Tbk	57
4.1.6 Gambaran Umum PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk	57
4.1.7 Gambaran Umum PT. Bank Pan Indonesia (PaninBank) Tbk	58
4.2 Hasil Analisis Data	59
4.2.1 Analisis Statistik Deskriptif.....	59
4.3 Uji Asumsi Klasik	61
4.3.1 Uji Normalitas.....	61
4.3.2 Uji Multikolinearitas	62
4.3.3 Uji Heteroskedastisitas	62
4.3.4 Uji Autokorelasi.....	63
4.4 Hasil Perumusan Regresi Berganda Data Panel	64
4.4.1 Model Estimasi Regresi Data Panel.....	65
4.4.2 Uji Chow	66
4.4.3 Uji Hausman	67
4.4.4 Uji Yang Terpilih	68
4.5 Hasil Uji Hipotesis	69
4.5.1 Hasil Uji Parsial (Uji T).....	69
4.5.2 Uji Simultan (Uji F).....	70
4.5.3 Hasil Uji Determinasi (R ²).....	71
4.6 Pembahasan	72
4.6.1 Pengaruh Kepemilikan Masyarakat Terhadap Volatilitas Harga Saham	72
4.6.2 Pengaruh Kepemilikan Saham Asing Terhadap Volatilitas Harga	

Saham	72
4.6.3 Pengaruh Kepemilikan Saham Masyarakat dan Kepemilikan Saham Asing Terhadap Volatilitas Harga Saham	73
BAB V PENUTUP	75
5.1 Kesimpulan	75
5.2 Saran	76
DAFTAR PUSTAKA	77
LAMPIRAN	80



DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Fluktuasi Return Saham Perbankan pada 2017-2022.....	8
Tabel 1.2	Harga Saham Sektor Perbankan menurut Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2017-2022.....	10
Tabel 2.3	Peneliti Terdahulu.....	41
Tabel 3.1	Waktu Penelitian.....	47
Tabel 3.2	Daftar Perusahaan Sektor Perbankan.....	49
Tabel 3.3	Total Perbankan Yang Menjadi Sampel Penelitian.....	50
Tabel 3.4	Definisi Operasional.....	52
Tabel 4.1	Analisis Statistik Deskriptif.....	54
Tabel 4.2	Hasil Common Effect Modal.....	55
Tabel 4.3	Hasil Fixed Effect Modal.....	56
Tabel 4.4	Hasil Random Effect Model (REM)	57
Tabel 4.5	Hasil Uji Chow	61
Tabel 4.6	Hasil Uji Husman	62
Tabel 4.7	Uji Fixed Effect Model	62
Tabel 4.8	Hasil Uji Parsial (Uji t)	64
Tabel 4.9	Hasil Simultan (Uji F)	65
Tabel 5.0	Hasil Uji Determinasi (R^2)	65

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual.....	46
Gambar 4.1 Hasil Uji Normalitas.....	56
Gambar 4.2 Hasil Uji Multikolinearitas.....	56
Gambar 4.3 Hasil Uji Heteroskedastisitas	57



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Daftar Populasi Penelitian	73
Lampiran 2 Data Penelitian	73
Lampiran 3 Hasil Penelitian	84
Lampiran 4 Surat Izin Penelitian	89
Lampiran 5 Surat Selesai Riset	97



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Volatilitas harga saham adalah ukuran dari fluktuasi harga saham dalam periode tertentu. Ukuran statistik dari perubahan harga komoditas selama periode waktu tertentu disebut sebagai volatilitas. *Standar deviasi* adalah ukuran yang dapat digunakan untuk mencerminkan volatilitas. Ketika ada tingkat volatilitas yang tinggi, ada juga tingkat ketidakpastian yang cukup tinggi tentang return yang akan diperoleh (Indarningsih, 2022).

Volatilitas menjelaskan jenis risiko yang akan dihadapi penanam modal pada pasar keuangan dikarenakan menggambarkan tingkat perubahan harga saham. Volatilitas harga saham dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik yang bersifat internal maupun eksternal. Faktor internal adalah faktor yang berasal dari dalam perusahaan, seperti kinerja keuangan, kebijakan dividen, struktur modal, dan tata kelola perusahaan. Faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar perusahaan, seperti kondisi makroekonomi, kebijakan moneter, peristiwa politik, dan perilaku investor.

Investor asing adalah salah satu faktor eksternal yang dapat mempengaruhi volatilitas harga saham. Investor asing memiliki peran penting dalam pasar modal Indonesia, karena mereka dapat memberikan sinyal tentang kualitas dan prospek perusahaan, serta meningkatkan likuiditas dan efisiensi pasar. Investor asing juga dapat mempengaruhi permintaan dan penawaran saham, yang berdampak pada pergerakan harga saham.

Sektor perbankan adalah salah satu sektor yang paling sensitif terhadap pergerakan investor asing karena sektor ini memiliki keterkaitan yang kuat dengan kondisi makroekonomi, kebijakan moneter, dan stabilitas sistem keuangan. Peran perbankan dalam kegiatan perekonomian dari sebuah daerah atau sebuah negara adalah sebagai sebuah indikator atau elemen yang penting dimana peran perbankan adalah untuk mengembangkan perekonomian negara maupun perekonomian dari suatu daerah. Sektor perbankan juga merupakan sektor yang paling banyak dimiliki oleh investor asing, dengan persentase kepemilikan rata-rata sebesar 38,5% pada tahun 2020.

Sektor keuangan seperti perbankan mempunyai peran yang sangat penting dalam mempercepat pertumbuhan ekonomi (Purboyanti & Yogatama, 2018; Utami, 2018). Kegiatan utama bank adalah mengumpulkan dana dari orang-orang, menyalurkan kembali dana tersebut, serta menyediakan layanan perbankan lainnya (Sari, 2022). Bank menghimpun dana dalam bentuk giro, deposito, dan tabungan. Mereka juga berfungsi sebagai perantara, menghubungkan orang yang membutuhkan dana dengan orang yang memiliki kelebihan dana (Fatoni & Sidiq, 2019).

Pada akhirnya, ini akan meningkatkan kesejahteraan rakyat. Sedangkan pendanaan dari sektor keuangan non-perbankan dan perbankan yang efektif sangat penting untuk pertumbuhan ekonomi yang kuat, stabil, dan berdaya saing. Di Indonesia, industri perbankan masih memegang posisi dominan di sektor keuangan (Gunawan, 2019) Sektor perbankan juga sebagai penggerak dan pendorong perekonomian di Indonesia yang memiliki return saham

yang berfluktuasi setiap tahunnya. Berikut diagram fluktuasi Return Saham Perbankan pada 2017-2022:

Tabel 1.1 Fluktuasi Return Saham Perbankan pada 2017-2022



Sumber: Yahoo Finance (2024)

Dari diagram di atas dapat dilihat bahwa return saham sektor perbankan mengalami fluktuasi yang cukup besar dengan tahun 2017 dan 2022 sebagai tahun terbaik dan terburuk. Pada tahun 2017 sektor perbankan menikmati pertumbuhan kredit yang tinggi, laba bersih yang meningkat, dan perbaikan kualitas aset. Indeks *IDX Sector Financials* yang mencerminkan kinerja saham sektor perbankan dan keuangan lainnya naik sebesar 23,64% sepanjang tahun 2017. Pada tahun 2018 sektor perbankan mengalami perlambatan kredit, peningkatan biaya modal, dan tekanan nilai tukar rupiah. Indeks *IDX Sector Financials* turun sebesar 2,76% sepanjang tahun 2018.

Pada tahun 2019 sektor perbankan membaik seiring dengan penurunan suku bunga acuan, stimulus fiskal, dan pemulihan ekonomi. Indeks *IDX Sector Financials* naik sebesar 1,86% sepanjang tahun 2019. Pada tahun 2020 sektor perbankan terpuak oleh dampak pandemi Covid-19 yang menyebabkan penurunan permintaan kredit, peningkatan rasio kredit bermasalah, dan penurunan

laba bersih. Indeks *IDX Sector Financials* turun sebesar 6,02% sepanjang tahun 2020. Pada tahun 2021 sektor perbankan mulai pulih dari krisis, dengan adanya vaksinasi massal, relaksasi restrukturisasi kredit, dan stimulus moneter. Indeks *IDX Sector Financials* naik sebesar 3,40% sepanjang tahun 2021. Pada tahun 2022 sektor perbankan melanjutkan tren positif, dengan meningkatnya permintaan kredit, penurunan rasio kredit bermasalah, dan peningkatan lababersih. Indeks *IDX Sector Financials* naik sebesar 16,35% sepanjang tahun 2022.

Sektor perbankan dapat mempengaruhi volatilitas harga saham melalui tingkat suku bunga perbankan, yang merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi biaya modal dan nilai wajar saham. Ketika tingkat suku bunga perbankan bertambah, maka menyebabkan penurunan harga saham, dan ketika tingkat suku bunga perbankan berkurang, dapat menaikkan harga saham. Sektor perbankan juga dapat mempengaruhi volatilitas harga saham melalui kinerja perbankan, yang mencerminkan kesehatan dan stabilitas sistem keuangan. Kinerja perbankan dapat diukur dengan berbagai indikator, seperti profitabilitas, pertumbuhan penjualan, ukuran perusahaan, dan *dividend payout ratio* (DPR). Indikator-indikator ini dapat mempengaruhi ekspektasidan persepsi pasar terhadap saham-saham perbankan, yang berdampak pada volatilitas harga saham.

Tabel 1.2 Harga Saham Sektor Perbankan menurut Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun per tahun 2022

Kode Saham	Harga Saham Perbankan (Rp)
BBCA	Rp. 38.500
BMRI	Rp. 9.925

BBRI	Rp. 5.200
BBNI	Rp. 9.000
BBTN	Rp. 2.000
BNGA	Rp. 1.800
BDMN	Rp. 3.500
NISP	Rp. 1.800
BNLI	Rp. 2.100
PNBN	Rp. 1.300

Sumber Data: PT. Bursa Efek Indonesia (2024)

Harga saham sektor perbankan dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti kinerja keuangan perusahaan, kondisi makroekonomi, kebijakan moneter, dan sentimen pasar. Pada tahun 2022 sektor perbankan mengalami pemulihan dari dampak pandemi Covid-19 dengan meningkatnya permintaan kredit, penurunan rasio kredit bermasalah, dan peningkatan lababersih. *Indeks IDX Sector Financials* yang mencerminkan kinerja saham sektor perbankan dan keuangan lainnya naik sebesar 16,35% sepanjang tahun 2022 menjadi salah satu indeks sektoral terbaik di BEI.

Untuk tahun 2023 prospek sektor perbankan masih positif, seiring dengan pemulihan ekonomi vaksinasi massal, dan stimulus fiskal dan moneter. Beberapa analis memperkirakan bahwa sektor perbankan akan tumbuh sekitar 10-15% pada tahun 2023 dengan potensi kenaikan harga saham sekitar 20-30%. Namun, sektor perbankan juga menghadapi tantangan, seperti persaingan dari fintech digitalisasi perbankan, dan risikogeopolitik. Oleh karena itu, investor perlu memilih emiten perbankan yang memiliki kinerja, manajemen, dan prospek yang baik.

Ketidakstabilan dalam sistem keuangan global akan memengaruhi

pertumbuhan ekonomi negara, terutama sektor perbankan. Sghaier & Mighri (2016) berpendapat bahwa ini terjadi karena peran perbankan sebagai perantara yang menghubungkan surplus dan defisit. Salah satu indikator yang digunakan untuk memantau stabilitas sistem keuangan adalah indeks stabilitas sistem keuangan. Pada tahun 2015 sampai 2016 mengalami penurunan stabilitas perbankan dimana pada tahun tersebut terjadi perlambatan pertumbuhan kredit. Penurunan terjadi pada tahun 2016 sebesar 1,9 dimana ini mendekati 1,8 (standar zona krisis) dikarenakan jatuhnya *Deutsche Bank* yang berdampak sistemik bagi zona Eropa dan Indonesia. Pada tahun 2020, terjadi lagi krisis moneter dan perekonomian yang disebabkan oleh pandemi COVID-19, saat itu nilai indeks stabilitas di atas 1.6.

Penyebab menurunnya stabilitas perbankan disebabkan oleh faktor internal dan eksternal. Faktor internal, terkadang disebut sebagai faktor inti, adalah faktor yang berasal dari dalam suatu organisasi dan dapat dipengaruhi oleh manajemen. Sedangkan faktor eksternal merupakan faktor non-fundamental yang mungkin disebabkan oleh kondisi perekonomian seperti inflasi dan penegakan kebijakan pemerintah. Investor asing dapat mempengaruhi volatilitas harga saham melalui arus modal masuk dan keluar yang dilakukan oleh investor asing di pasar modal domestik. Arus modal masuk dapat meningkatkan permintaan dan harga saham, sedangkan arus modal keluar dapat menurunkan permintaan dan harga saham.

Arus modal asing juga dapat dipengaruhi oleh faktor-faktor lain, seperti kondisi makroekonomi, stabilitas politik, dan risiko pasar. Investor asing juga dapat

mempengaruhi volatilitas harga saham melalui informasi dan sinyal yang disampaikan oleh investor asing kepada pasar modal domestik. Investor asing dianggap sebagai investor yang lebih berpengetahuan, rasional, dan efisien dalam mengambil keputusan investasi. Oleh karena itu, perilaku dan preferensi investor asing dapat mempengaruhi ekspektasi dan perilaku investor domestik, yang berdampak pada volatilitas harga saham. Banyak faktor yang menyebabkan menurunnya volatilitas harga saham diantaranya yaitu penurunan kinerja saham emiten. Menurunnya kinerja saham ini tentu tidak terlepas dari mekanisme pasar terkait demand dan supply antar investor untuk berinvestasi. Penawaran dan permintaan investor tentu tidak terlepas dari pengaruh informasi yang diterima oleh masing-masing investor.

Volatilitas merupakan besarnya suatu jarak yang terbentuk karena adanya fluktuasi atas naik atau turunnya harga suatu saham. Volatilitas bisa merangkak naik, dan akan turun dengan tiba – tiba tanpa dapat diperkirakan oleh pelaku pasar modal, sehingga volatilitas harga saham ini merupakan suatu resiko yang harus di hadapi oleh investor di pasar modal. Jika Volatilitas yang terjadi semakin tinggi, maka akan semakin tinggi juga ketidakpastian yang terjadi dari suatu return saham yang akan di dapat. Volatilitas harga saham di pengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya volume perdagangan, inflasi, suku bunga BI Rate dan nilai tukar. Dalam hal ini dapat mempengaruhi investor untuk membeli, menjual atau menahan investasi saham yang dimilikinya. Volatilitas menunjukkan dan menggambarkan perubahan statistik pada harga sekuritas dalam suatu periode tertentu. Volatile adalah kata dasar volatilitas yang memberikan gambaran atau kondisi yang tidak stabil,

sulit untuk diperkirakan, dan cenderung bervariasi (Juanda, 2021).

Interaksi antara Kepemilikan Saham Masyarakat dan Asing dilihat dari ada keseimbangan yang harus dicapai antara kepemilikan saham masyarakat dan asing. Terlalu banyak kepemilikan asing dapat membuat pasar rentan terhadap spekulasi, sedangkan terlalu sedikit dapat membatasi aliran modal. Dan juga kepemilikan saham campuran bisa mempengaruhi strategi dan keputusan perusahaan. Investor asing sering kali memiliki pandangan dan kepentingan berbeda dibandingkan investor domestik.

Investor asing dipengaruhi oleh kepemilikan saham masyarakat dan saham asing diantaranya seperti, kepemilikan saham masyarakat yang tinggi dapat meningkatkan kepercayaan investor asing terhadap pasar karena menunjukkan adanya basis investor yang stabil dan beragam. Investor asing sering mencari peluang untuk mendiversifikasi portofolio mereka dengan memasukkan saham dari berbagai negara. Kepemilikan saham asing yang tinggi dapat menunjukkan bahwa pasar tersebut sudah dianggap sebagai tempat yang menarik. Dalam hal ini kebijakan pemerintah terkait kepemilikan saham asing juga sangat mempengaruhi keputusan investasi asing dimana regulasi yang terlalu ketat dapat membatasi minat investor asing.

Kepemilikan asing merupakan jumlah saham yang dimiliki oleh pihak asing atau luar negeri terhadap saham perusahaan di Indonesia. Kepemilikan asing dalam suatu perusahaan merupakan pihak yang dianggap *concern* terhadap peningkatan *Good Corporate Governance*. Pemilik perusahaan dari pihak luar berbeda dengan pemilik perusahaan dari pihak manajer karena kecil kemungkinannya pemilik dari

pihak luar terlibat dalam urusan bisnis perusahaan sehari-hari. Kepemilikan saham publik merupakan jumlah saham yang dimiliki oleh masyarakat. Dimana proporsi kepemilikan saham publik dihitung dengan persentase perbandingan jumlah saham yang dimiliki masyarakat dengan total jumlah saham beredar milik perusahaan. Perusahaan yang sahamnya dikuasai publik lebih banyak menunjukkan bahwa para investor dari ranah publik telah memberikan banyak kepercayaan kepada perusahaan.

Penelitian yang dilakukan Ta dan Liu (2016) dan Vo (2015) menyatakan bahwa adanya kepemilikan asing dapat mempengaruhi pergerakan dari volatilitas saham. Penelitian menunjukkan bahwa kepemilikan saham oleh investor domestik dapat mempengaruhi volatilitas harga saham, meskipun pengaruhnya mungkin berbeda tergantung pada berbagai faktor seperti likuiditas pasar dan perilaku investor. Kepemilikan saham oleh masyarakat juga dapat meningkatkan partisipasi publik dalam pengambilan keputusan perusahaan dan meningkatkan transparansi serta akuntabilitas manajemen bank.. Penelitian yang dilakukan oleh Sari, Suhartono, dan Wibowo (2018) menunjukkan bahwa kepemilikan investor asing berpengaruh signifikan positif terhadap volatilitas harga saham dimana hubungan antara kepemilikan saham masyarakat, saham asing, dan investor asing adalah kompleks dan saling terkait.

Selain itu, variabel kontrol seperti ukuran perusahaan, profitabilitas, dan leverage juga berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Penelitian yang dilakukan oleh Wijaya, Sari, dan Suhartono (2017) menunjukkan bahwa kepemilikan investor asing berpengaruh signifikan negatif terhadap harga saham.

Selain itu, variabel kontrol seperti ukuran perusahaan, profitabilitas, dan leverage juga berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Berdasarkan fenomena dan uraian diatas dapat dilihat bahwa terdapat perbedaan hasil penelitian pada beberapa peneliti dalam variable yang sama. Perbedaan hasil penelitian-penelitian dan permasalahan diatas mendorong untuk dilakukan penelitian kembali, Maka penelitian selanjutnya berjudul **“PENGARUH INVESTOR ASING TERHADAP VOLATILITAS HARGA SAHAM PADA SEKTOR PERBANKAN YANG TERCATAT DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2017- 2022”**.

1.2 Rumusan Masalah

1. Investor asing mempengaruhi volatilitas harga saham melalui arus modal masuk dan keluar yang dilakukan oleh investor asing di pasar modal domestik.
2. Penelitian yang dilakukan Ta dan Liu (2016) dan Vo (2015) menyatakan bahwa adanya kepemilikan asing dapat mempengaruhi pergerakan dari volatilitas saham.
3. Penelitian yang dilakukan oleh Wijaya, Sari, dan Suhartono (2017) menunjukkan bahwa kepemilikan investor asing berpengaruh signifikan negatif terhadap harga saham.
4. Penelitian yang dilakukan oleh Sari, Suhartono, dan Wibowo (2018) menunjukkan bahwa kepemilikan investor asing berpengaruh signifikan positif terhadap harga saham.

1.3 Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan, ada beberapa pertanyaan dalam penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh investor asing terhadap volatilitas harga saham pada sektor perbankan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2022?
2. Apakah ada hubungan antara kepemilikan investor asing, masyarakat/domestik dan volatilitas harga saham pada sektor perbankan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2022?
3. Sejauh mana investor asing dan publik mempengaruhi volatilitas harga saham pada sektor perbankan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2022?
4. Apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi pengaruh investor asing terhadap volatilitas harga saham pada sektor perbankan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2022?

1.4 Tujuan Penelitian

Untuk dapat melaksanakan penelitian ini dengan baik dan tepat sasaran maka penelitian ini harus memiliki tujuan. Adanya tujuan dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui apakah kepemilikan Saham Masyarakat berpengaruh positif dan Signifikan terhadap volatilitas harga saham.
2. Untuk mengetahui apakah kepemilikan Saham Asing berpengaruh positif signifikan terhadap volatilitas harga saham.

3. Untuk mengetahui apakah kepemilikan saham masyarakat dan Kepemilikan Saham Asing berpengaruh simultan terhadap volatilitas harga saham.

1.5. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang hendak dicapai, sehingga penelitian inidiharapkan mempunyai manfaat dalam pendidikan baik secara langsung maupun tidak langsung. Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi penulis, penelitian ini dapat menambah pengetahuan dan wawasan tentang pasar modal, khususnya tentang volatilitas harga saham dan investor asing.
2. Bagi perusahaan perbankan, penelitian ini dapat memberikan informasi tentang pengaruh investor asing terhadap volatilitas harga saham, sehingga dapat membantu perusahaan dalam mengambil keputusan yang berkaitan dengan strategi pemasaran, manajemen risiko, dan hubungan investor.
3. Bagi investor, penelitian ini dapat memberikan informasi tentang faktor-faktor yang mempengaruhi volatilitas harga saham, sehingga dapat membantu investor dalam menganalisis dan memilih saham yang sesuai dengan preferensi dan profil risiko mereka.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Investasi

2.1.1. Pengertian Investasi

Investasi adalah kegiatan menanam modal dalam jangka panjang, untuk mendapatkan keuntungan di masa depan. Investasi dapat diartikan sebagai penanaman modal dalam suatu perusahaan dengan tujuan memperoleh keuntungan di masa yang akan datang. Menurut Suhardi dkk (2022) investasi merupakan komitmen untuk mengorbankan konsumsi untuk menanamkan sejumlah dana pada saat ini dengan tujuan memperoleh mengorbankan konsumsi sekarang dengan tujuan memperbesar konsumsi di masa datang.

Menurut Hidayati & Sukmaningrum (2021) investor dapat memperoleh dua jenis pendapatan melalui pembelian saham, yaitu capital gain atau Yield. Erari (2014) mengartikan capital gain sebagai salah satu komponen tingkat pengembalian yang dapat diperoleh investor pada saat harga jual dikurangi harga belinya. Sedangkan yield merupakan komponen kedua yang mencerminkan tingkat pengembalian bagi investor yang dapat dilihat dari pendapatan tahunan perusahaan. Biasanya yield suatu saham dinyatakan dengan nilai dividen yang diterima investor.

Investasi asing langsung (*foreign direct investment/FDI*) adalah investasi yang dilakukan oleh investor asing di dalam negeri dengan tujuan mendapatkan pengaruh dan kendali atas perusahaan atau proyek yang diinvestasikan. Investasi

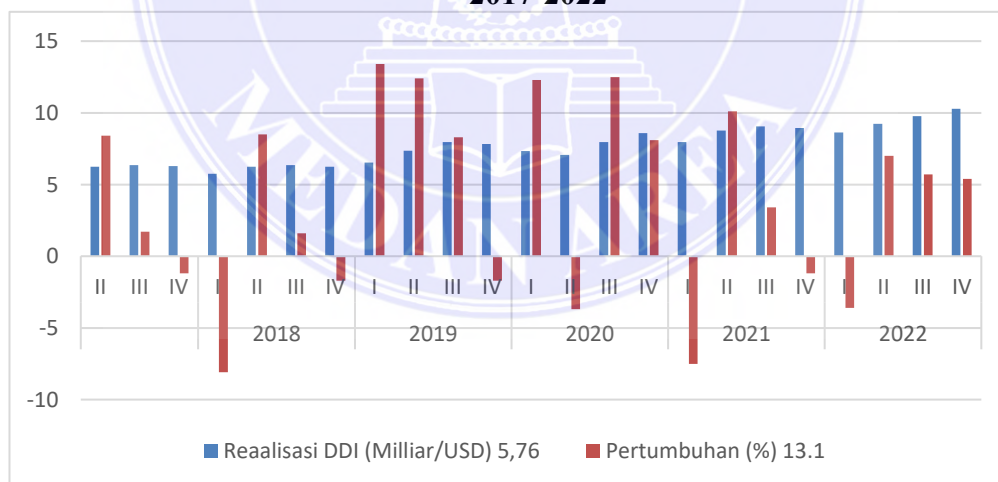
asing langsung dapat memberikan manfaat bagi perekonomian Indonesia, seperti meningkatkan modal, teknologi, lapangan kerja, dan ekspor.

2.1.2. Perkembangan Investasi Domestik langsung dan Investasi Asing

Langsung

Investasi domestik langsung (*domestic direct investment/DDI*) adalah investasi yang dilakukan oleh investor lokal di dalam negeri dengan tujuan mendapatkan pengaruh dan kendali atas perusahaan atau proyek yang diinvestasikan. Investasi domestik langsung dapat memberikan manfaat bagi perekonomian Indonesia, seperti meningkatkan modal, teknologi, lapangan kerja, dan ekspor.

Tabel 2.1 Perkembangan Investasi Domestik langsung di Indonesia periode 2017-2022



Sumber: Badan Pusat Statistik (2024)

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa DDL di Indonesia mengalami fluktuasi yang cukup besar dengan triwulan III-2019 dan IV- 2020 sebagai triwulan terbaik dan terburuk. Pada triwulan III-2019, DDL mencapai rekor tertinggi sebesar US\$ 7,96 miliar didorong oleh sektor- sektor strategis seperti

industri pengolahan, listrik, gas, dan air, serta konstruksi. Pada triwulan IV-2020, DDL mencapai rekor tertinggi baru sebesar US\$ 8,59 miliar didukung oleh sektor-sektor yang tahan krisis seperti kesehatan, telekomunikasi, dan logistik, serta adanya relaksasirestrukturisasi kredit perkembangan investasi asing langsung di Indonesia.

Pada dasarnya dilatar belakangi karena adanya permasalahan yang berkaitan dengan infrastruktur yang buruk, birokrasi yang tidak efisien, keterbatasan akses dana, regulasi tenaga kerja tidak kondusif, kebijakan yang tidak stabil, regulasi perpajakan tidak kondusif, kurang tenaga kerja tidak terdidik, inflasi, korupsi, regulasi uang asing, pemerintahan yang tidakstabil, pajak terlalu besar, etos kerja tenaga kerja buruk, kriminal, dan pencurian.

Tabel 2.2 Perkembangan Investasi Asing Langsung di Indonesia Periode 2017-2022

Tahun	Triwulan	Realisasi FDI (Milliar/USD)	Pertumbuhan (%)
2017	I	7,03	0,6
	II	7,36	4,7
	III	7,92	7,6
	IV	8,43	6,4
2018	I	6,52	-22,7
	II	7,34	12,6
	III	7,54	2,7
	IV	8,27	9,7
2019	I	7,00	7,3
	II	8,05	15,0
	III	7,65	-5,0

Tahun	Triwulan	Realisasi FDI (Milliar/USD)	Pertumbuhan (%)
	IV	8,50	11,1
2020	I	6,90	-1,4
	II	5,50	-20,3
	III	6,56	19,3
	IV	8,42	28,3
2021	I	6,14	-11,0
	II	7,72	25,8
	III	8,10	4,9
	IV	9,04	11,6
2022	I	8,83	-2,3
	II	10,83	22,7
	III	11,50	6,2
	IV	12,00	4,3

Sumber: Badan Pusat Statistik (2024)

Dari tabel di atas, dapat dilihat bahwa FDI di Indonesia mengalami fluktuasi yang cukup besar, dengan triwulan II-2022 dan I-2018 sebagai triwulan terbaik dan terburuk. Dimana pada triwulan II-2022, FDI melonjak sebesar 63,6% secara tahunan, mencapai rekor tertinggi sebesar US\$ 10,83 miliar, didorong oleh sektor-sektor strategis seperti industri pengolahan, listrik, gas, dan air, serta konstruksi. Dan pada triwulan I-2018, FDI anjlok sebesar 22,7% secara tahunan, menjadi US\$ 6,52 miliar, akibat perlambatan ekonomi global, ketidakpastian politik menjelang pemilu 2019, dan pelemahan nilai tukar rupiah.

2.2. Investor

2.2.1. Pengertian Investor

Investor adalah orang atau pihak yang melakukan investasi, yaitu kegiatan menanam modal dalam bentuk apapun dengan tujuan mendapatkan keuntungan di masa depan. Investor dapat berinvestasi di berbagai bidang, seperti pasar modal, properti, usaha, proyek, dan lain-lain. Investor dapat berasal dari dalam atau luar negeri, dan dapat berupa individu atau lembaga. Investor adalah orang yang menanam modal di suatu perusahaan atau bisnis dengan tujuan mendapatkan imbal hasil. Investor ini dapat berupa investor jangka pendek, jangka menengah, atau jangka panjang, tergantung pada waktu dan strategi investasi yang digunakan (Snips Stockbit, 2019).

Investor asing adalah penanam modal yang berasal dari luar negeri yang melakukan kegiatan investasi di dalam negeri untuk mendapatkan keuntungan atau nilai tambah. Menurut Agnes (2019) investor asing adalah orang pribadi atau badan hukum yang berasal dari luar negeri yang menanamkan modalnya di dalam negeri dalam bentuk tunai, peralatan, aset tak bergerak, hak kekayaan intelektual, atau keahlian.

Investor asing memiliki peran ataupun hubungan penting dalam struktur kepemilikan, kepemilikan saham baik itu saham publik/domestik atau juga saham asing. Pada kepemilikan saham asing peran investor asing sering dikaitkan dengan peningkatan nilai perusahaan dimana biasanya investor asing pada saham asing atau luar, biasanya membawa modal, teknologi, dan praktik manajemen yang lebih baik yang dapat meningkatkan efisiensi dan profitabilitas perusahaan. Perusahaan

dengan kepemilikan asing yang signifikan sering kali lebih transparan dan memiliki tata kelola yang lebih baik. Hal ini karena investor asing biasanya menuntut standar tata kelola yang tinggi untuk melindungi investasi di tiap perusahaan.

Investor asing juga memiliki peran penting pada kepemilikan saham publik/domestik. Dimana kepemilikan saham publik dapat berkurang jika investor asing membeli saham dalam jumlah besar. Namun, ini juga bisa berarti bahwa perusahaan tersebut dianggap menarik oleh investor internasional yang bisa menjadi sinyal positif bagi pasar. Investor asing ini sendiri sering kali dipengaruhi oleh kondisi ekonomi makro global contohnya seperti, kebijakan moneter di negara asal investor dapat mempengaruhi aliran dana pasar saham domestik.

Kepemilikan saham publik merupakan presentase kepemilikan saham yang dimiliki oleh pihak luar, tujuan perusahaan yaitu meningkatkan nilai perusahaan maka di perlukan pendaan internal maupun pendanaan eksternal. Sumber pendaan eksternal diperoleh dari saham masyarakat/ publik. Perusahaan yang dimiliki oleh publik cenderung lebih ketat dalam pengawasan operasionalnya. Hal ini dikarenakan investor asing menuntut kerja keras agar investasi yang dilakukan dapat memberikan pengembalian yang besar pula.

2.2.2 Indikator Investor Terhadap Harga Saham

Indikator investor terhadap volatilitas harga saham adalah alat bantu yang dapat digunakan untuk mengukur seberapa besar pengaruh investor, baik investor lokal maupun asing, terhadap fluktuasi harga saham dalam periode tertentu. Indikator investor dapat membantu investor dan trader untuk mengetahui tingkat risiko, peluang, dan strategi yang sesuai dengan kondisi pasar. Ada Beberapa

Indikator Investor yang populer digunakan dalam menganalisis atau merumuskan data yang ada, antara lain:

1. Kepemilikan investor asing, yaitu persentase jumlah saham yang dimiliki oleh investor asing dari total saham yang beredar. Kepemilikan investor asing dapat mempengaruhi volatilitas harga saham melalui sinyal yang disampaikan oleh investor asing kepada pasar mengenai prospek dan kesehatan keuangan perusahaan yang menerbitkan saham tersebut. Kegiatan penanaman modal merupakan kegiatan untuk memasukkan modal atau investasi dengan tujuan untuk melakukan suatu kegiatan usaha. Kegiatan penanaman modal ini dilakukan oleh penanam modal asing, baik yang seluruh modalnya dimiliki pihak asing maupun yang modalnya merupakan patungan antara pihak asing dan pihak domestik. Penanaman modal asing melalui usaha patungan merupakan modal asing yang bekerja sama dengan penanam modal domestik, dengan ketentuan pihak asing maksimal menguasai 95% modal, sedangkan investor domestik memiliki minimal 5% modal.

Dampak kepemilikan asing masih bisa diperdebatkan. Pertama, kepemilikan asing memiliki korelasi negatif dengan volatilitas pengembalian. Chiang dan Chan (2017) menemukan bahwa kepemilikan asing menyebabkan volatilitas return saham yang lebih rendah di Taiwan karena efek stabilisasi. Mekanisme ekonomi dari efek ini disebabkan oleh peningkatan pengungkapan dan operasi. Pemegang saham asing memperoleh kualitas informasi yang lebih baik, dan dapat mengontrol dan melaporkan biaya transaksi mereka dengan lebih efisien (Vo, 2015); mereka meningkatkan tata kelola perusahaan (Ang et

al., 2010; Min dan Bowman, 2015), dan juga pembagian risiko, pemantauan, dan pengambilan keputusan keuangan (Li et al., 2011), sekaligus meningkatkan keakuratan informasi publik dan mengurangi volatilitas (Umutlu et al., 2010). Kedua, kepemilikan asing berdampak positif pada volatilitas pengembalian.

$$\text{Kepemilikan Asing} = \frac{\text{Jumlah Saham Pihak Asing}}{\text{Total Saham Beredar}}$$

Keterangan: pengambilan data Jumlah saham pihak asing adalah dengan menggunakan data dari PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) yang dapat diakses melalui situs resmi KSEI. KSEI adalah lembaga yang bertanggung jawab atas penyimpanan, pencatatan, dan penyelesaian transaksi efek di pasar modal Indonesia. KSEI menyediakan informasi mengenai kepemilikan saham perusahaan tercatat oleh pihak asing dan domestik, baik institusi maupun individu.

2. Kepemilikan Saham Masyarakat/ Publik, Kepemilikan publik ialah kepemilikan saham yang di oleh masyarakat atau publik (Rizki, et al., 2013). Ketidaksamaan yang ada pada proporsi saham yang dimiliki oleh masyarakat atau publik bisa memberikan pengaruh terhadap kelengkapan pengungkapan (*disclosure*) oleh perusahaan. Menurut Prayoga dan Almilia (2013) bahwa makin besar ukuran saham yang dipunyai oleh publik, akan makin besar pula ancaman yang akan didapatkan perusahaan sehingga perusahaan harus lebih besar dan luas dalam menyediakan informasi yang terdapat pada laporan tahunan maupun keuangannya yang mana di dalamnya terdapat pengungkapan tentang manajemen risiko. Menurut Wijayanti (2009), kepemilikan publik adalah proporsi atau jumlah kepemilikan saham yang dimiliki oleh publik atau

masyarakat umum yang tidak memiliki hubungan istimewa dengan perusahaan. Kepemilikan publik merupakan persentase kepemilikan saham yang dimiliki oleh pihak luar (*outsider ownership*). Tujuan perusahaan yaitu meningkatkan nilai perusahaan maka di perlukan pendanaan yang diperoleh baik melalui pendanaan internal maupun pendanaan eksternal. Sumber pendanaan eksternal diperoleh dari saham masyarakat (publik).

Perusahaan yang dimiliki oleh publik cenderung lebih ketat dalam pengawasan operasional perusahaannya. Hal ini dikarenakan investor luar menuntut kerja keras agar investasi yang mereka lakukan dapat memberikan pengembalian yang besar pula. Pemilik publik mungkin memiliki informasi yang lebih efisien untuk memenuhi kebutuhan internal perusahaannya. Hal ini dapat mendorong para manajer untuk dapat lebih mementingkan kepentingan para pemegang sahamnya. proporsi saham yang dimiliki publik/masyarakat terhadap saham perusahaan. Pengertian publik disini adalah pihak individu atau institusi yang memiliki saham dibawah 5% (<5%) yang berada di luar manajemen dan tidak memiliki hubungan istimewa dengan perusahaan.

Kelompok pemegang saham masyarakat, yaitu kelompok pemegang saham yang masing-masing memiliki kurang dari 5% biasanya merupakan gabungan kepemilikan dari banyak masyarakat. Kelompok pemegang saham ini disebut dengan pemegang saham publik. Pemegang saham publik biasanya merupakan pemegang saham minoritas perusahaan. Volatilitas saham yang tinggi terjadi karena adanya perilaku investasi yang mengharapkan keuntungan dan capital gain yang diperoleh dari pergerakan harga saham pada

perdagangan efek di pasar sekunder. Proporsi kepemilikan masyarakat yang berfluktuasi mampu membuat volatilitas saham menjadi tinggi. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian Salar dan Shamimi (2017) menyatakan bahwa adanya investor domestik/ publik berpengaruh terhadap meningkatnya volatilitas pasar modal dan investor domestik juga memainkan peran penting dalam kestabilan pasar saham. Berikut Rumus menghitung Nilai Kepemilikan Investor Asing:

$$\text{Kepemilikan Saham Publik} = \frac{\text{Jumlah Saham Publik}}{\text{Total Saham Perusahaan}} \times 100\%$$

Kepemilikan saham publik merupakan besarnya saham yang dimiliki oleh masyarakat publik. Semakin besar saham yang dimiliki oleh publik berarti semakin baik citra perusahaan dimata publik dalam melaporkan dan mengungkapkan seluruh informasi termasuk kegiatan perusahaan.

2.2.3 Kebijakan Investor Yang Mendorong Harga Saham

Kebijakan investor yang mendorong harga saham adalah kebijakan yang berkaitan dengan pengambilan keputusan investasi, pembagian laba, dan struktur modal investor, baik investor lokal maupun asing, yang dapat mempengaruhi fluktuasi harga saham dalam periode tertentu. Kebijakan investor dapat berupa kebijakan dividen, kebijakan *leverage*, kebijakan stock split, dan lain-lain. Kebijakan investor dapat memberikan sinyal, informasi, atau ekspektasi kepada pasar mengenai kinerja, risiko, dan nilai perusahaan yang menerbitkan saham, sehingga dapat memicu respons pasar yang berdampak pada volatilitas harga saham.

Beberapa contoh kebijakan investor yang mendorong volatilitas harga saham adalah sebagai berikut

1. Kebijakan Dividen, yaitu keputusan investor mengenai seberapa besar laba yang akan dibagikan kepada pemegang saham atau ditahan untuk investasi kembali. Kebijakan dividen dapat mempengaruhi volatilitas harga saham melalui teori *signaling*, teori *bird in the hand*, dan teori *tax preference*. Teori *signaling* menyatakan bahwa dividen merupakan sinyal positif tentang kinerja dan prospek perusahaan, sehingga dapat meningkatkan harga saham.

Teori bird in the hand menyatakan bahwa investor lebih menyukai dividen yang pasti daripada *capital gain* yang tidak pasti, sehingga dapat meningkatkan permintaan saham. Teori *tax preference* menyatakan bahwa investor lebih menyukai *capital gain* yang dikenakan pajak lebih rendah daripada dividen yang dikenakan pajak lebih tinggi, sehingga dapat menurunkan permintaan saham.

2. Kebijakan *Leverage*, yaitu keputusan investor mengenai seberapa besar hutang yang akan digunakan untuk membiayai investasi. Kebijakan *leverage* dapat mempengaruhi volatilitas harga saham melalui teori *trade-off*, teori *pecking order*, dan teori *agency*. Teori *trade-off* menyatakan bahwa investor akan mencari tingkat optimal antara manfaat dan biaya dari hutang. Manfaat dari hutang adalah dapat meningkatkan potensi keuntungan dan mengurangi pajak, sedangkan biaya dari hutang adalah dapat meningkatkan risiko kebangkrutan dan biaya keuangan.

Teori *pecking order* menyatakan bahwa investor akan memilih sumber dana sesuai dengan urutan prioritas, yaitu dana internal, hutang, dan saham. Investor

akan menghindari penerbitan saham baru karena dapat menimbulkan sinyal negatif dan biaya asimetri informasi. Teori *agency* menyatakan bahwa investor akan menghadapi konflik kepentingan antara pemegang saham dan kreditur. Pemegang saham cenderung mengambil risiko yang lebih tinggi untuk mendapatkan keuntungan yang lebih besar, sedangkan kreditur cenderung mengambil risiko yang lebih rendah untuk mendapatkan pembayaran yang lebih pasti.

3. Kebijakan *stock split*, yaitu keputusan investor untuk memecah saham yang dimiliki menjadi jumlah yang lebih banyak dengan nilai nominal yang lebih rendah. Kebijakan *stock split* dapat mempengaruhi volatilitas harga saham melalui teori *signaling*, teori *likuiditas*, dan teori *trading range*. Teori *signaling* menyatakan bahwa *stock split* merupakan sinyal positif tentang kinerja dan prospek perusahaan, sehingga dapat meningkatkan harga saham.
4. Teori *likuiditas* menyatakan bahwa *stock split* dapat meningkatkan likuiditas saham, yaitu kemudahan untuk membeli dan menjual saham, sehingga dapat meningkatkan permintaan saham. Teori *trading range* menyatakan bahwa *stock split* dapat menyesuaikan harga saham dengan kisaran harga yang diinginkan oleh investor, sehingga dapat meningkatkan minat investor.

2.2.2. Dampak Adanya Investor Asing

Investor asing dapat memberikan dampak positif dan negatif bagi negara penerima investasi, tergantung pada jenis, sektor, dan kualitas investasinya. Berikut adalah beberapa dampak yang mungkin terjadi.

1. Dampak positif:

- a. Meningkatkan pertumbuhan ekonomi, produksi, ekspor, dan pendapatan nasional.
 - b. Menciptakan lapangan kerja dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Menyumbangkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan inovasi.
 - c. Membangun infrastruktur dan fasilitas publik.
 - d. Memperkuat pasar keuangan dan diversifikasi ekonomi.
2. Dampak negatif
- a. Meningkatkan ketergantungan ekonomi dan dominasi pasar oleh investor asing.
 - b. Mengurangi cadangan devisa dan rentan terhadap fluktuasi ekonomi global.
 - c. Menguras sumber daya alam dan merusak lingkungan.
 - d. Meningkatkan pencemaran lingkungan dan konflik sosial.
 - e. Mengancam kedaulatan dan identitas nasional.

Untuk mengurangi dampak negatif dan meningkatkan dampak positif dari investasi asing, pemerintah harus mengatur dan mengawasi investasi asing dengan baik, serta memberikan perlindungan dan insentif yang adil bagi investor dalam negeri.

2.3. Volatilitas Harga Saham

2.3.1. Pengertian Volatilitas Harga Saham

Menurut Widiarti (2018) volatilitas harga saham yaitu fluktuasi dari harga saham selama waktu tertentu dan menunjukkan tingkat risk rate dalam berinvestasi. Naik-turunnya harga saham yang semakin besar memungkinkan meningkatnya volatilitas harga saham. Saham yang volatilitasnya tinggi menyebabkan semakin

besar ketidakpastian untuk pengembalian investasi (Rosyida et al., 2020).

Volatilitas harga saham merupakan pergerakan suatu harga saham yang mengalami aktivitas naik dan turunnya harga saham Rosyida et al. (2020). Volatilitas juga dapat mengukur dari risiko suatu saham. Volatilitas yang tinggi umumnya disukai oleh investor jangka pendek/trader yang menyukai keuntungan dari selisih harga jual beli saham tersebut. Sebaliknya volatilitas yang rendah umumnya disukai oleh investor jangka panjang yang lebih suka dengan nilai hasil investasi di masa mendatang. Volatilitas yang tinggi menunjukkan perubahan harga saham yang memiliki range harga yang sangat lebar. Sedangkan volatilitas yang rendah menunjukkan perubahan harga saham yang konstan atau memiliki jarak yang tidak terlalu lebar.

Menurut Sirait dkk. (2021) “volatilitas harga saham merupakan naik turunnya harga saham dalam jangka waktu tertentu. Nilai volatilitas harga suatu saham dapat digunakan untuk menentukan seberapa besar risiko yang ada pada saham tersebut”. Ketika tingginya volatilitas maka harga menjadi naik turun dengan cepat, sehingga menciptakan perbedaan yang signifikan antara nilai saham tertinggi dan terendah pada waktu tertentu. Dengan demikian volatilitas harga saham yang tinggi ini akan menyebabkan harga berfluktuasi dalam jangka waktu yang tidak jelas, sehingga menyulitkan investor untuk memprediksi harga saham di masa depan.

Volatilitas harga saham merupakan tingkat stabilitas dalam kurun periode tertentu. Volatilitas merupakan parameter untuk menentukan ukuran risiko yang investor. Semakin tinggi volatilitas harga saham, tinggi juga ukuran risiko yang

dihadapi investor. Namun, banyak *trader one day trading* yang lebih menyukai volatilitas harga saham yang tinggi karena juga mendapatkan keuntungan yang tinggi dari adanya *capital gain*. Berbeda dengan investor jangka panjang, mereka akan mencari saham dengan volatilitas harga saham yang lebih rendah karena cenderung lebih memilih untuk berinvestasi pada saham dengan tingkat pengembalian yang stabil.

2.3.2. Indikator Volatilitas Harga Saham

Indikator volatilitas harga saham adalah alat bantu yang dapat digunakan untuk mengukur seberapa besar fluktuasi harga saham dalam periode tertentu. Beberapa indikator volatilitas yang populer digunakan antara lain:

1. *Standard Deviation (SD)*, yaitu ukuran statistik yang menggambarkan seberapa jauh harga saham bergerak dari rata-rata harga saham. Semakin besar nilai SD, maka semakin tinggi volatilitas harga saham. Cara menghitung SD adalah sebagai berikut:
 - a. Mengumpulkan harga suatu saham dari periode sebelumnya
 - b. Menemukan nilai rata-rata saham tersebut
 - c. Menemukan perbedaan antara setiap harga dalam set dengan harga rata-rata
 - d. Menghitung kuadrat deviasi saham tersebut
 - e. Menambahkan deviasi kuadrat
 - f. Membagi jumlah penyimpangan kuadrat dengan jumlah nilai data
 - g. Mengambil akar kuadrat dari hasil pembagian

- 2 *Average True Range* (ATR), yaitu indikator yang mengukur rentang pergerakan harga saham dalam satu hari. ATR menghitung selisih antara harga tertinggi, terendah, dan penutupan saham. Semakin besar nilai ATR, maka semakin tinggi volatilitas harga saham.
- 3 *Relative Volatility Index* (RVI), yaitu indikator yang mengukur kekuatan tren harga saham berdasarkan volatilitas harga saham. RVI menggunakan standar deviasi dari harga penutupan saham sebagai dasar perhitungan. Semakin tinggi nilai RVI, maka semakin kuat tren harga saham.

2.4. Penelitian Terdahulu

Tabel 2.3 Peneliti Terdahulu

No	Nama/ Tahun	Judul	Variabel	Metode Analisis Data	Hasil Penelitian
1	Wijaya, Sari,dan Suhartono (2017)	Pengaruh Kepemilikan Investor Asing Terhadap Harga Saham Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia	Dependen: Harga Saham Independen: Kepemilikan investor asing	Metode Analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepemilikan investor Asing berpengaruh signifikan negatif terhadap harga saham. Selain itu, variabel kontrol seperti ukuran perusahaan, profitabilitas, dan leverage juga berpengaruh signifikan terhadap harga saham
2.	Muhamad Farhan, SungSuk Kim 2	Pengaruh Kepemilikan Investor Institusi Asing	Independen: Volatilitas Harga Saham Dependen:	Dalam penelitian ini mengguna kan	De ngan demikian hipotesis H1 ditolak. Hal ini mengungkapkan bahwa

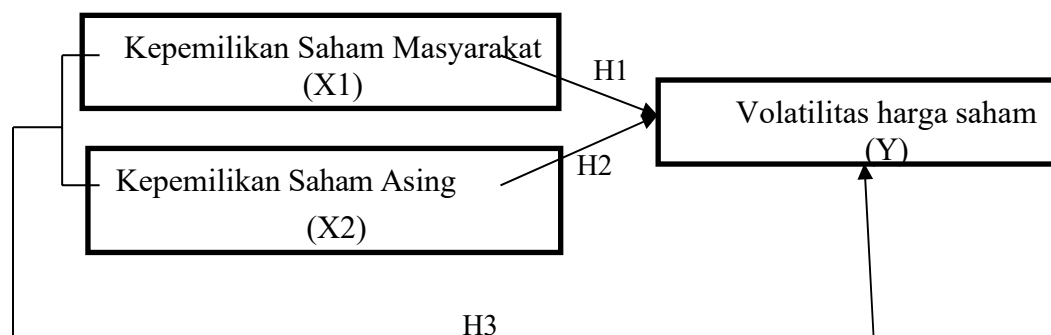
No	Nama/ Tahun	Judul	Variabel	Metode Analisis Data	Hasil Penelitian
		Terhadap Volatilitas Harga Saham di Indeks Kompas 100	Kepemilikan investor asing	standard deviasi dari saham untuk mengukur volatilitas imbal hasil saham secara tahunan	meningkatnya kepemilikan institusi asing dapat menurunkan volatilitas harga saham. Selain itu adanya hubungan negatif dan signifikan antara kapitalisasi pasar (Size) dan volatilitas harga saham (RV), Yang menunjukkan bahwa perusahaan dengan kapitalisasi saham yang besar memiliki volatilitas harga yang rendah
3.	Mangeta, Mangantar, dan Baramuli (2019)	Analisis Return On Equity (ROE), Net Profit Margin (NPM), dan Return On Asset (ROA) Terhadap volatilitas Harga Saham Properti Di Bursa Efek Indonesia (Periode 2013-2017)	Dependen: Volatilitas Harga Saham Independen : Return On Equity (ROE), Net Profit Margin (NPM), dan Return On Asset (ROA)	Metode Analisis Data yang digunakan analisis regresi linier berganda	Hasil penelitian memberikan kesimpulan bahwa variabel ROE secara parsial berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap harga saham. Pada variabel bebas lainnya, NPM secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham, ROA secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Kemudian hasil

No	Nama/ Tahun	Judul	Variabel	Metode Analisis Data	Hasil Penelitian
					penelitian secara simultan ROE, NPM, dan ROA Berpengaruh signifikan terhadap harga saham sektor properti di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017
4.	Nisa Amelia Ramdani, Nur Diana, dan M. Cholid Mawardi (2019)	Pengaruh Kepemilikan Institusi Asing terhadap Volatilitas Return Saham di Bursa Efek Indonesia padatahun 2014-2017”	Dependen: Kepemilikan Institusi Asing Independen: Volatilitas Return Saham	Metode Analisis Data yang digunakan adalah teknik analisis data panel dalam penelitian ini. Data Panel adalah kombinasi data dari data transversal dan deret waktu	Hasil penelitian ini yang menyimpulkan bahwa secara bersama-sama variabel independen dan variabel kontrol berpengaruh signifikan terhadap volatilitas. Hasil uji regresi data panel didapatkan nilai r square sebesar 0,2588 atau 25,8% yang artinya sebesar 25,8% variabel volatilitas saham dijelaskan oleh kepemilikan institusi asing, kepemilikan pemerintah domestik, size, turnover, dan leverage sedangkan sisanya dijelaskan oleh variabel lain yang tidak digunakan dalam penelitian.

No	Nama/ Tahun	Judul	Variabel	Metode Analisis Data	Hasil Penelitian
5.	Desy Febriana Sari, Hersugondo (2021)	Analisis Pengaruh Kepemilikan Asing Terhadap Volatilitas Return Saham, Volum ePerdagangan, Dan Risiko Saham Di Indonesia	Dependen : Volatilitas Return Saham, Volume Perdagangan, Dan Risiko Saham Independen: Kepemilikan Asing	Metode analisis data yang digunakan adalah regresi linear berganda	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Kepemilikan asing berpengaruh positif dan signifikan terhadap volatilitas return saham, kepemilikan asing tidak berpengaruh signifikan terhadap volume perdagangan, kepemilikan asing berpengaruh positif dan signifikan terhadap risiko saham.

2.5. Kerangka Konseptual

Hubungan antara variabel dependen dan independen dalam penelitian ini digambarkan pada Gambar 1.1. Kerangka konseptual dalam Investor asing diduga berpengaruh terhadap volatilitas harga saham. Adapun kerangka konseptual yang menggambarkan hubungan tersebut adalah sebagai berikut ini.



Gambar 2.1 Kerangka konseptual

2.6. Hipotesis

H1 : Kepemilikan Saham Masyarakat berpengaruh positif dan Signifikan terhadap volatilitas harga saham.

H2 : Kepemilikan Saham Asing berpengaruh positif signifikan terhadap volatilitas harga saham.

H3 : Kepemilikan saham masyarakat dan Kepemilikan Saham Asing berpengaruh simultan terhadap volatilitas harga saham.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Desain, Lokasi, dan Waktu Penelitian

3.1.1. Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan adalah penelitian asosiatif dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiyono (2019) penelitian asosiatif adalah rumusan masalah penelitian yang bersifat menanyakan hubungan antara dua variabel atau lebih. Menurut Juliansyah Noor (2016) penelitian kuantitatif merupakan metode untuk menguji teori-teori tertentu dengan cara meneliti hubungan antara variabel.

3.1.2. Lokasi penelitian

Lokasi penelitian dalam penelitian ini dilakukan pada Bank Indonesia (BI), Badan Pusat Statistik (BPS), KSEI, Yahoo Finance, dan Bursa Efek Indonesia (BEI) sektor Perbankan melalui website www.idx.co.id periode penelitian 2017-2022.

3.1.3. Waktu Penelitian

Waktu penelitian yang dilakukan peneliti terdapat pada tabel 3.1 sebagai berikut:

Tabel 3.1 Waktu Penelitian

No	Uraian Kegiatan	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agt	Sep
1	Pembuatan Proposal	■								
2	Bimbingan Proposal		■	■						
3	Seminar Proposal				■					
4	Pengumpulan Data					■				
5	Analisis Data						■			
6	Penyusunan Skripsi							■		
7	Seminar Hasil							■		
8	Penyelesaian Skripsi								■	
9	Sidang meja Hijau									■

3.2. Populasi Dan Sampel Penelitian

3.2.1. Populasi Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah semua perusahaan yang tergolong dalam sektor perbankan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2022.

Berdasarkan data dari BEI, terdapat 43 perusahaan yang masuk dalam kriteria tersebut. Namun, tidak semua perusahaan tersebut dapat digunakan sebagai sampel, karena ada beberapa perusahaan yang tidak memiliki data lengkap atau tidak konsisten dengan periode penelitian. Berdasarkan kriteria tersebut, didapatkan 25 perusahaan yang dapat digunakan sebagai sampel dalam penelitian ini.

Tabel 3.2 Daftar Perusahaan Sektor Perbankan

No	Kode Saham	Nama Perusahaan
1	BBCA	PT Bank Central Asia Tbk
2	BBNI	PT Bank Negara Indoensia (Persero) Tbk
3	BBRI	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
4	BBTN	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
5	BDMN	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
6	BJB R	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk
7	BMRI	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
8	BNGA	PT Bank CIMB Niaga Tbk
9	BNLI	PT Bank Permata Tbk
10	INPC	PT Bank Artha Graha Internasional Tbk
11	MEGA	PT Bank Mega Tbk
12	NISP	PT Bank OCBC NISP Tbk
13	PNBN	PT Bank Pan Indonesia Tbk
14	SMBC	PT Bank Sumitomo Mitsul Indonesia Tbk
15	SMMA	PT Bank Sinarmas Tbk
16	BACA	PT Bank Capital Indonesia Tbk
17	BFIN	PT BFI Finance Indonesia Tbk
18	BIPP	PT Bumi Teknokultur Unggul Tbk
19	BJTM	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah Tbk
20	BKDP	PT Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan Tbk

21	BKSL	PT Sentral Mitra Informatika Tbk
22	BOLA	PT Bintang Oto Global Tbk
23	BSIM	PT Bank Sinarmas Tbk
24	BSWD	PT Bank Of India Indonesia Tbk
25	INAF	PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia Tbk

3.2.2 Sampel Penelitian

Menurut Sugiyono (2018) sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel dalam penelitian ini adalah sebagian dari populasi yang dipilih dengan menggunakan metode purposive sampling. Metode purposive sampling adalah metode penentuan sampel berdasarkan kriteria tertentu yang sesuai dengan tujuan penelitian. Kriteria yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Perusahaan yang tergolong dalam sektor perbankan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2022.
2. Perusahaan yang memiliki data kepemilikan saham masyarakat/publik, kepemilikan investor asing, harga saham yang Menerbitkan dan mempublikasikan laporan tahunan (annual report) perusahaan lengkap selama periode dari 2017 sampai dengan 2022 serta dapat diakses melalui situs resmi BEI yaitu <http://www.idx.co.id>.
3. Data yang dimiliki perusahaan lengkap dan sesuai variabel yang diteliti.

Tabel 3.3
Total Perbankan Yang Menjadi Sampel Penelitian

No	Kode Saham	Nama Perusahaan
1	BBCA	PT Bank Central Asia Tbk
2	BBNI	PT Bank Negara Indoensia (Persero) Tbk

3	BBRI	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
4	BBTN	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
5	BDMN	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
6	PNBN	PT Bank Pan Indonesia Tbk
7	BMRI	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

3.3. Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber yang sudah ada, baik yang bersifat internal maupun eksternal. Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini adalah data historis yang berkaitan dengan variabel-variabel yang diteliti, yaitu kepemilikan saham publik/masyarakat, kepemilikan investor asing, volatilitas harga saham.

3.3.1. Sumber data

Sumber Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber data yang berasal dari luar perusahaan, yaitu Bursa Efek Indonesia (BEI), Bank Indonesia (BI), Badan Pusat Statistik (BPS), KSEI, dan Yahoo Finance. BEI adalah sumber data untuk mendapatkan data perdagangan investor asing, kepemilikan investor asing, harga saham, dan jumlah saham yang beredar. BI adalah sumber data untuk mendapatkan data suku bunga SBI dan nilai tukar rupiah. BPS adalah sumber data untuk mendapatkan data inflasi. Yahoo Finance adalah sumber data untuk mendapatkan data laba bersih perusahaan.

3.4. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

Definisi operasional adalah penjelasan tentang variabel-variabel yang diteliti berdasarkan konsep, indikator, dan cara pengukuran. Pengukuran variabel adalah proses menetapkan nilai atau skor pada variabel-variabel yang diteliti berdasarkan kriteria tertentu. Definisi operasional dan pengukuran variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3.4 Definisi Operasional

No	Variabel Operasional	Pengertian Indikator	Indikator	Skala Pengukuran
1.	Kepemilikan Saham Masyarakat (X1)	Proporsi saham yang dimiliki publik/masyarakat terhadap saham perusahaan yang memiliki saham dibawah 5%	$\text{Kepemilikan Publik} = \frac{\text{Jumlah Saham Publik}}{\text{Total Saham beredar}} \times 100\%$	Rasio
2.	Kepemilikan saham Asing (X2)	persentase saham yang dimiliki oleh investor asing dari total saham yang beredar.	$\text{Kepemilikan Asing} = \frac{\text{Jumlah Saham asing}}{\text{Total Saham beredar}}$	Rasio
3.	Volatilitas Harga Saham (Y)	ukuran dari fluktuasi harga saham dalam periode tertentu. Volatilitas harga saham diukur dengan menggunakan standar deviasi dari return saham.	$pv \frac{(hit - lit)}{(hit + lit)/2}$	Rasio

3.5. Metode Pengumpulan Data

Metode kuantitatif disebut kuantitatif karena data penelitian berupa angka dan analisis menggunakan statistic (Sugiyono, 2022) Dalam penelitian ini

pengumpulan data dilakukan dengan dua metode yaitu, metode dokumentasi, yaitu dengan cara mengumpulkan, mencatat, dan mengkaji data sekunder yang berupa laporan keuangan perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI periode tahun 2017-2022 yang termuat dalam Bursa Efek Indonesia (BEI). Dan *Library Research*, yaitu penelitian yang dilakukan dengan mempelajari berbagai literatur-literatur yang berhubungan dengan penulisan penelitian seperti jurnal dan sumber-sumberlain yang berkaitan dengan penelitian ini, sehingga dapat memecahkan masalah penelitian dengan cepat dan tepat.

3.6. Metode Analisis Data

3.6.1. Statistik Inferensial

Statistik inferensial adalah cabang statistik yang menggunakan data sampel untuk membuat kesimpulan atau generalisasi tentang populasi yang lebih besar. Statistik inferensial bertujuan untuk menentukan efek kausal dari suatu variabel terhadap variabel lain, atau untuk membandingkan karakteristik dari dua atau lebih populasi. Analisis statistik inferensial yang digunakan adalah analisis regresi data panel. Regresi data panel adalah teknik regresi yang menggabungkan antara data cross-section dan data time-series maka tentunya akan mempunyai observasi lebih banyak dibandingkan dengan data cross-section dan data time-series saja.

3.6.2. Statistik Deskriptif

Pada penelitian ini statistik deskriptif diperlukan untuk mengetahui gambaran dari data yang akan digunakan. Analisa statistik deskriptif yang digunakan terdiri atas:

a. Mean (nilai rata-rata), Digunakan untuk mengetahui nilai rata-rata dari data yang

diamati. meskipun mean sering digunakan untuk mengetahui nilai kecenderungan dari suatu pengamatan, tetapi mean memiliki kelemahan yaitu rentan terhadap gangguan dari data outliers.

b. Maximum (nilai tertinggi), Digunakan untuk mengetahui nilai tertinggi dari data yang diamati.

c. Minimum (nilai terendah), Digunakan untuk mengetahui nilai terendah dari data yang diamati.

d. Standar Deviasi, Digunakan untuk mengetahui variabilitas dari penyimpangan terhadap nilai rata-rata.

3.7 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik merupakan prasyarat analisis regresi data panel. Sebelum melakukan pengujian hipotesis yang diajukan dalam penelitian perlu dilakukan pengujian asumsi klasik yang meliputi Uji Normalitas, Uji Multikolinieritas, Uji Heteroskedastisitas dan Uji Autokorelasi. Namun demikian, tidak semua uji asumsi klasik harus dilakukan pada setiap model regresi dengan metode Ordinary Least Square/OLS (Basuki dan Prawoto, 2017:297).

3.7.1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi, variabel dependen memiliki distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah data normal atau mendekati normal. Caranya adalah dengan normal probability plot yang membandingkan distribusi kumulatif dari data sesungguhnya dengan distribusi kumulatif dari distribusi normal. Data yang normal atau mendekati distribusi normal memiliki bentuk seperti lonceng. Uji normalitas menggunakan

program eviews normalitas sebuah data dapat diketahui dengan membandingkan nilai Jarque-Bera (JB) dan nilai Chi Square tabel.

3.7.2 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk menguji apakah variabel- variabel bebas yang diuji mempunyai hubungan linier lebih dari satu variabel. Jika nilai tolerance $> 0,1$ maka tidak terjadi multikolinieritas. Jika nilai VIF $< 10,0$ maka terjadi multikolinieritas. Uji regresi tidak dapat dilanjutkan jika terjadi multikolinearitas. Multikolinieritas dapat dideteksi dengan menghitung koefisien korelasi ganda dan membandingkannya dengan koefisien korelasi antar variabel bebas.

3.7.3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Jika varian data residual satu pengamatan ke pengamatanlain tetap, maka disebut homokedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homokedastisitas atau tidak terjadi heterokedastisitas. Uji Glejser digunakan untuk meregresi nilai absolute residual terhadap variabel independen. Jika hasil tingkat kepercayaan uji Glejser $> 0,05$ maka tidak terkandung heteroskedastisitas.

3.7.4 Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi pada persamaan regresi yang baik adalah yang tidak memiliki masalah autokorelasi, jika terjadi autokorelasi maka persamaan tersebut menjadi tidak

baik atau tidak layak dipakai prediksi. Masalah autokorelasi baru timbul jika ada kolerasi secara linier antara kesalahan pengganggu periode t (berada) dengan kesalahan pengganggu periode $t-1$ (sebelumnya). Dengan demikian dapat dikatakan bahwa uji asumsi klasik autokorelasi dilakukan untuk data time series atau data yang mempunyai seri waktu.

3.8. Analisis Regresi Linier Berganda Data Panel

Metode Analisis regresi linear berganda model data panel dilakukan untuk mengetahui arah dan seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen (Ghozali, 2018). Model regresi linier berganda model data panel yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$Y_{it} = \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \dots + \beta_k X_{kit} + \alpha_i + u_{it}$$

- Y_{it} adalah variabel dependen untuk unit pengamatan i pada waktu t .
- X_{kit} adalah variabel independen ke- k pada unit pengamatan i pada waktu t .
- α_i adalah efek tetap untuk unit pengamatan i .
- u_{it} adalah error atau kesalahan pengukuran pada unit pengamatan i pada waktu t .

3.9. Model Estimasi Regresi Data Panel

Analisis regresi data panel adalah salah satu metode statistik yang digunakan untuk melihat pengaruh beberapa peubah prediktor terhadap satu peubah respon dengan struktur data berupa data panel. Terdapat beberapa metode yang biasa digunakan dalam mengestimasi model regresi dengan data panel, diantaranya:

1. Common Effect Model

Common effect model seluruh data digabungkan baik data cross section maupun data time series, tanpa memperdulikan waktu dan tempat penelitian. Pada metode ini diasumsikan bahwa nilai intercept masing-masing variabel adalah sama, begitu pula slope koefisien untuk semua unit cross section dan time series.

2. Fixed Effect Model

pada data panel mengasumsikan bahwa koefisien slope masing-masing variabel adalah konstan tetapi intersep berbeda-beda untuk setiap unit cross section. Untuk membedakan intersepnya dapat digunakan peubah dummy, sehingga model ini juga dikenal dengan model Least Square Dummy Variabel (LSDV). Adapun teknik estimasi model regresi data panel dengan model fixed effect menggunakan pendekatan estimasi Least Square Dummy Variable (LSDV) sebagai berikut (Wahidah, Ismi, & Nurfadilahi, 2018).

3. Random Effect Model

Model ini akan mengestimasi data panel dimana variabel gangguan mungkin saling berhubungan antar waktu dan antar individu. Pada model Random Effect perbedaan intersep diakomodasi oleh error terms masing-masing perusahaan. Keuntungan menggunakan model Random Effect yakni menghilangkan heteroskedastisitas. Model ini juga disebut dengan Error Component Model (ECM) atau teknik Generalized Least Square (GLS).

3.8. Metode Pemilihan Model Regresi Data Panel

Menurut Ghazali (2018), keputusan untuk memilih jenis model yang digunakan dalam analisis data panel didasarkan pada tiga uji yaitu, uji Chow, uji

Hausman dan uji Lagrange Multiplier. Uji Chow digunakan untuk memutuskan apakah menggunakan Common Effect Model atau Fixed Effect Model. Uji Hausman untuk memutuskan menggunakan apakah menggunakan Fixed Effect Model atau Random Effect Model. Sedangkan, uji Lagrange Multiplier digunakan untuk memutuskan apakah menggunakan Random Effect Model atau Common Effect Model.

3.8.1. Uji Chow

Uji Chow dilakukan untuk menentukan model regresi data panel mana yang sebaiknya digunakan, apakah Common Effect Model atau Fixed Effect Model. Adapun ketentuan untuk Uji Chow yaitu, sebagai berikut :

1. Apabila Nilai prob $> 0,05$ maka model yang terpilih adalah random effect model.
2. Apabila Nilai prob $< 0,05$ maka model yang terpilih adalah fixed effect model.

3.8.2 Uji Hausman

Uji Hausman dilakukan untuk membandingkan antara Fixed Effect Model dengan Random Effect Model dengan tujuan untuk menentukan model mana yang sebaiknya digunakan. Adapun ketentuan untuk pengujian Hausman, yaitu sebagai berikut:

1. Apabila nilai probability dari cross-section random $\leq 0,05$, maka model regresi yang dipilih adalah Fixed Effect Model.
2. Apabila nilai probability dari cross-section random $\geq 0,05$, maka model regresi yang dipilih adalah Random Effect Model.

3.8.3 Uji Lagrange Multiplier

Uji lagrange multiplier atau LM untuk mengetahui random effect model lebih baik daripada common efek model dan juga digunakan untuk memastikan modal hasil fixed effect model dan random effect model yang tidak konsisten pada pengujian sebelumnya. Uji LM ini dipakai apabila uji coba menunjukkan model yang dipakai adalah common efek model sedangkan uji houseman menunjukkan model yang paling tepat adalah random effect model. Maka diperlukan uji LM sebagai tahapan akhir untuk menentukan common efek model atau random effect model yang paling tepat.

3.9. Uji Hipotesis

Uji hipotesis adalah sebuah metode pengambilan keputusan yang didasarkan dari analisis data, baik dari percobaan yang terkontrol, maupun dari observasi (tidak terkontrol). Uji hipotesis memiliki tujuan untuk memutuskan apakah hipotesis yang diuji ditolak atau diterima. Hipotesis adalah sebuah pernyataan yang bersifat dugaan atau asumsi yang ingin diuji kebenarannya melalui penelitian. Hipotesis harus spesifik, jelas, dan dapat diuji secara ilmiah.

3.9.1. Uji Parsial (Uji t)

Uji hipotesis atau uji t bertujuan untuk mengetahui apakah secara individu (parsial) variabel independen memiliki pengaruh terhadap variabel dependen. Uji t dilakukan untuk menguji hipotesis penelitian mengenai pengaruh dari masing-masing variabel bebas secara parsial terhadap variabel terikat.

1. Jika nilai t hitung $>$ t tabel maka hipotesis ditolak ,artinya variabel tersebut berpengaruh terhadap dependen.

2. Jika $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$ maka hipotesis diterima, artinya variabel tersebut tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

3.9.2. Uji Simultan (Uji F)

Uji F dilakukan untuk melihat pengaruh variabel independen secara simultan terhadap variabel dependen. Jadi pada uji akan terlihat hasil pengaruh variabel independen NPM, ROI, ROE dan DER secara bersamaan terhadap Harga Saham. Jadi perumusan hipotesis dalam pengujian ini adalah:

1. Jika signifikan $F < 0,05$ artinya variabel independen secara simultan mempengaruhi variabel dependen.
2. Jika signifikan $F > 0,05$ artinya variabel independen secara simultan tidak mempengaruhi variabel dependen.

3.9.3. Uji koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi (R^2) adalah uji statistik yang digunakan untuk mengukur seberapa baik model regresi dapat menjelaskan variasi dari variabel dependen. Uji koefisien determinasi (R^2) dapat menunjukkan persentase variansi dari variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variabel independen dalam model regresi. Nilai R^2 berkisar antara 0 sampai 1, semakin tinggi nilai R^2 , semakin baik model regresi dalam menerangkan variabel dependen.

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

- a) Variabel kepemilikan saham publik (X1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap volatilitas harga saham sektor perbankan di BEI.
- b) Variabel kepemilikan saham asing (X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap volatilitas harga saham sektor perbankan di BEI.
- c) Variabel kepemilikan saham publik dan kepemilikan saham asing secara simultan mempengaruhi volatilitas harga saham sektor perbankan pada BEI.
- d) Hasil nilai koefisien determinasi (R^2) 32,61% dimana menunjukkan bahwa variabel X1 dan X2 memiliki kemampuan dalam menjelaskan dan memberikan semua informasi yang dibutuhkan untuk volatilitas harga saham di Bursa Efek Indonesia (BEI).

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka saran yang dapat disampaikan peneliti adalah sebagai berikut:

1. Bagi perusahaan

Diharapkan penelitian ini dapat meningkatkan volatilitas harga saham dengan memperhatikan dan mempertahankan factor kepemilikan saham asing sebagai variabel yang mempengaruhi volatilitas harga saham, serta penelitian ini dapat menjadi sumber pengambilan keputusan bagi

perusahaan dalam menganalisis volatilitas harga saham dengan menggunakan variabel independen yang diteliti dalam penelitian ini.

2. Bagi peneliti selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat memperluas wilayah penelitiannya seperti menambah jangka waktu dalam penelitian, dan dapat menggunakan model dan indikator yang berbeda dari penelitian ini agar hasil yang didapat menjadi lebih generalisasi.



DAFTAR PUSTAKA

- A, Erarri (2014). Analisis pengaruh current ratio, debt to equity ratio, dan return on asset terhadap return saham pada perusahaan pertambangan di bursa efek Indonesia. *Jurnal Manajemen Bisnis*, 5(2), 174-191.
- Agnes (2019). Analisis terhadap perlindungan investor asing dalam kegiatan penanaman modal asing di Indonesia. *Jurnal Hukum Replublica* Vol. 5 No. 2, 79-94
- Chiang, Y.-C., Chan, M.-H., 2017. Foreign ownership and firm-level stock return volatility in Taiwan. *Invest. Manag. Financ. Innov.* 14, 261- 269. [http://dx.doi.org/10.21511/imfi.14\(3-1\).2017.10](http://dx.doi.org/10.21511/imfi.14(3-1).2017.10).
- Dewi, N., & Suaryana, I. (2016). Pengaruh volume perdagangan saham, leverage, dan tingkat suku bunga terhadap volatilitas harga saham. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 17(2), 1112-1140.
- Fakhrunnas, F. (2019). The Effect of Macroeconomic and Bank-Specific Variables to Risk-Taking of Islamic Bank in Indonesia. *International Journal of Islamic Economics and Finance (IJIEF)*, 1(2), 165–186.
- Fatoni, A., & Sidiq, S. (2019). Analisis Perbandingan Stabilitas Sistem Perbankan Syariah Dan Konvensional Di Indonesia. *Ekspansi: Jurnal Ekonomi, Keuangan, Perbankan Dan Akuntansi*, 11(2), 179-198.
- Gunawan, F. B. (2019). Hubungan Kausalitas Antara Sektor Keuangan Dan Sektor Riil di Indonesia. *Jurnal Akuntansi Maranatha*, 11(1), 44–60.
- Gunawan, F. B. (2019). Hubungan Kausalitas Antara Sektor Keuangan Dan Sektor Riil di Indonesia. *Jurnal Akuntansi Maranatha*, 11(1), 44–60.
- Hamzah, R. A., & Handri. (2017). Analisis Interest Rate Pass-Through pada Mekanisme Transmisi Kebijakan Moneter Indonesia.
- Handoyo, R. D, Erlando, A, & Septiyanto, I (2020). Dampak Faktor Eksternal Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia. *EcceS: Economics Social and Development Studies*, 7, 1-21
- Indarningsih, N (2022). Analisis Perbandingan Risiko Volatilitas Indeks Harga Saham Syariah dan Konvensional (Jakarta Islamic Indeks dan Indeks LQ45). *Jurnal Ekonomi Syariah Teori dan Terapan*

- J, Clarenzia, S. Rahayu, N, Azizah (2017). Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Pertumbuhan Penjualan, dan Kebijakan Dividen terhadap Harga Saham (Studi Empirik pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2007-2010). *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 1.
- Jannah, R., & Haridhi, M. (2016). Pengaruh kebijakan dividen, earning volatility, dan leverage terhadap volatilitas harga saham pada perusahaan non- financing yang terdaftar di bursa efek Indonesia tahun 2010-2014. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi*, 1(1), 133–148.
- Juliani, M. (2021). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Volatilitas Harga Saham Pada Perusahaan Non Keuangan Di Bursa Efek Indonesia. *Global Financial Accounting Journal*, 5(2), 37–49.
- L, Paradiba & K, Nainggolan (2015). Pengaruh laba bersih operasi terhadap harga saham pada perusahaan food and beverage yang terdaftar di BEI. *Jurnal riset akuntansi dan bisnis*, 15(1).
- N, Hidayati, P, Sukmaningrum (2021). Faktor Yang Mempengaruhi Volatilitas Harga Saham Pada Emiten Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index. *Jurnal Ekonomi Syariah Teori dan Terapan*, 8(6), 706-713.
- Purboyanti, R. T., & Yogatama, A. N. (2018). Pengaruh Earning Per Share, Debt To Equity Ratio Dan Return On Equity Terhadap Saham LQ45. *Jurnal Ilmiah Bisnis Dan Ekonomi Asia*, 12(2), 66–75.
- Prayoga, E. B., & Almilia, L. S. (2013). Pengaruh Struktur Kepemilikan dan Ukuran Perusahaan terhadap Pengungkapan Manajemen Risiko. *Akuntansi Dan Keuangan*, Vol. 4(1): pp 1–19.
- Qahfi Romula, Siregar & R, Rambe , J, Simatupang (2021). Pengaruh Debt to Equity Ratio, Net Profit Margin dan Return On Equity Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Property dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal AKMAMI (Akuntansi Manajemen Ekonomi)*, 2(1), 17-31.
- Rachmawaty, M., & Afridayani, A. (2023). Pengaruh Kebijakan Dividen, Volatilitas Laba Dan Pertumbuhan Aset Terhadap Volatilitas Harga Saham. *Procuratio: Jurnal Ilmiah Manajemen*, 11(2), 184–195.
- Rosalina, R., & Lestari, M. N. (2019). Pengaruh Non Performing Loan (NPL) Terhadap Penyaluran Kredit (Suatu Studi Pada PT. Bank Negara Indonesia Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2007-2017). *Jurnal Bisnis Manajemen*, 1, 24.

- Rosyida, H., Firmansyah, A., & Wicaksono, S. B. (2020). Volatilitas harga saham: leverage, ukuran perusahaan, pertumbuhan aset. *JAS (Jurnal Akuntansi Syariah)*, 4(2), 196–208.
- S, Agnes (2019). Pengenaan PPH Atas Perusahaan Bentuk Usaha Tetap Dalam Berinvestasi Berdasarkan Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2008 Tentang Pajak Penghasilan.
- Safrani, D. R., & Kusumawati, E. (2022). Pengaruh Volume Perdagangan Saham, Dividend yield, Earning Volatility, Firm size, Dan Nilai Tukar Terhadap Volatilitas Harga Saham (Studi Empiris Perusahaan yang Terdaftar Indeks LQ45 Periode 2016-2020). *Eqien-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 9(2), 123–134.
- Salar, & Shamimi. (2017). Struktur Kepemilikan Asing, Struktur Kepemilikan Domestik, dan Nilai Tukar USD/IDR terhadap Volatilitas Saham (Pada Perusahaan Sektor Industri Dasar dan Kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Pada Periode 2016-2018). *Journal Riset Mahasiswa Manajemen (JRMM) Volume: 7, Nomor: 2*
- Sari, W. P. (2022). FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KINERJA KEUANGAN (Studi pada Perusahaan Perbankan di BEI). *Jemba: Jurnal Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 1(3), 285–298.
- Suhardi, H. (2021). Pengaruh Leverage, Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar dan Kimia yang Terdaftar di BEI. *Jurnal Manajemen Bisnis dan Kewirausahaan*, 5(1), 77–81. <https://doi.org/10.24912/jmbk.v5i1.10834>
- Septyadi, M. A., & Bwarleling, T. H. (2020). Pengaruh Volume Perdagangan Saham, Leverage, dan Kebijakan Dividen Terhadap Volatilitas Harga Saham. *AKURASI: Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 2(3), 149 - 162.
- Setiawati, R. I. S. (2020). Analisis Pengaruh Faktor- Faktor Fundamental Kinerja Bank Dan Makro Ekonomi Terhadap Stabilitas Perbankan Di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Bisnis Dan Ekonomi Asia*, 14(2), 123–132.
- Utami, H. W. (2018). Analisa Pengaruh Sektor Perbankan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Periode 2001 –2015. *Oeconomicus Journal of Economics*, 4(2), 1–17.
- Wahidah, Ismi & Nurfadillah (2018). Regresi Data Panel dan Aplikasinya dalam Kinerja Keuangan terhadap Pertumbuhan Laba Perusahaan Idx Lq45 Bursa Efek Indonesia. *Journal of Statistics and Its Application on*

Teaching and Research,79-94

- Wibowo, B. (2016). Stabilitas bank, tingkat persaingan antar bank dan diversifikasi sumber pendapatan: Analisis per kelompok bank di Indonesia. *Jurnal Manajemen Teknologi*, 15(2), 172–195.



LAMPIRAN

Lampiran 1 Daftar Populasi Penelitian

No	Kode Saham	Nama Perusahaan
1	BBCA	PT Bank Central Asia Tbk
2	BBNI	PT Bank Negara Indoensia (Persero) Tbk
3	BBRI	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
4	BBTN	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
5	BDMN	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
6	PNBN	PT Bank Pan Indonesia Tbk
7	BMRI	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Lampiran 2 Data Penelitian

Bank Central Asia

Variabel X1

TAHUN		JSM	TSP	KPSM
2017	TW1	81,642,500	24,655,010,000	0.33
	TW2	82,107,500	24,655,010,000	0.33
	TW3	188,602,500	24,655,010,000	0.76
2018	TW1	77,650,500	24,655,010,000	0.31
	TW2	119,188,000	24,655,010,000	0.48
	TW3	96,975,000	24,655,010,000	0.39
2019	TW1	36,234,000	123,275,050,000	0.03
	TW2	80,919,000	123,275,050,000	0.07
	TW3	73,391,000	123,275,050,000	0.06
2020	TW1	182,638,500	24,655,010,000	0.74
	TW2	74,474,000	24,655,010,000	0.30
	TW3	107,377,000	24,655,010,000	0.44
2021	TW1	223,390,500	24,655,010,000	0.91
	TW2	65,795,000	24,655,010,000	0.27
	TW3	65,795,000	24,655,010,000	0.27
2022	TW1	112,691,900	123,275,050,000	0.09
	TW2	101,343,900	123,275,050,000	0.08
	TW3	62,643,700	123,275,050,000	0.05

Variabel X2

TAHUN		JIA	TSP	IA	
2017	TW1	10,629,144,089	24,655,010,000	Rp	0.43
	TW2	11,063,554,638	24,655,010,000	Rp	0.45
	TW3	9,064,245,538	24,655,010,000	Rp	0.37
2018	TW1	21,066,572,767	24,655,010,000	Rp	0.85
	TW2	14,065,369,358	24,655,010,000	Rp	0.57
	TW3	10,065,366,358	24,655,010,000	Rp	0.08
2019	TW1	40,323,849,472	123,275,050,000	Rp	0.33
	TW2	35,361,203,009	123,275,050,000	Rp	0.29
	TW3	20,363,514,809	123,275,050,000	Rp	0.83
2020	TW1	13,629,144,089	24,655,010,000	Rp	0.55
	TW2	17,063,554,460	24,655,010,000	Rp	0.69
	TW3	15,064,245,540	24,655,010,000	Rp	0.61
2021	TW1	16,066,572,705	24,655,010,000	Rp	0.65
	TW2	1,806,538,530	24,655,010,000	Rp	0.07
	TW3	11,065,366,358	24,655,010,000	Rp	0.09
2022	TW1	55,323,849,472	123,275,050,000	Rp	0.45
	TW2	30,361,203,009	123,275,050,000	Rp	0.25
	TW3	55,363,514,809	123,275,050,000	Rp	0.44

Variabel Y

TAHUN		hit	lit	hit-lit	hit+lit/2	pv
2017	TW1	IDR 5,606.02	IDR 5,228.29	377.73	IDR 8,220.17	0.05
	TW2	IDR 5,831.34	IDR 5,577.49	253.85	IDR 8,620.09	0.03
	TW3	IDR 5,928.79	IDR 5,749.29	179.50	IDR 8,803.44	0.02
2018	TW1	IDR 6,693.47	IDR 6,085.21	608.26	IDR 9,736.08	0.06
	TW2	IDR 6,380.35	IDR 5,661.01	719.34	IDR 9,210.86	0.08
	TW3	IDR 6,117.29	IDR 5,557.56	559.73	IDR 8,896.07	0.06
2019	TW1	IDR 6,581.73	IDR 6,164.83	416.90	IDR 9,664.15	0.04
	TW2	IDR 6,636.33	IDR 5,767.40	868.93	IDR 9,520.03	0.09
	TW3	IDR 6,468.25	IDR 6,022.60	445.65	IDR 9,479.55	0.05
2020	TW1	IDR 6,468.25	IDR 3,911.72	2,556.53	IDR 8,424.11	0.30
	TW2	IDR 5,139.41	IDR 4,393.67	745.74	IDR 7,336.25	0.10
	TW3	IDR 5,381.95	IDR 4,754.80	627.15	IDR 7,759.35	0.08
2021	TW1	IDR 6,504.99	IDR 5,735.47	769.52	IDR 9,372.73	0.08
	TW2	IDR 6,134.88	IDR 5,742.04	392.84	IDR 9,005.90	0.04
	TW3	IDR 6,286.94	IDR 5,938.41	348.53	IDR 9,256.15	0.04
2022	TW1	IDR 7,070.76	IDR 6,523.93	546.83	IDR 10,332.73	0.05
	TW2	IDR 7,265.32	IDR 6,509.88	755.44	IDR 10,520.26	0.07
	TW3	IDR 7,377.50	IDR 6,559.64	817.86	IDR 10,657.32	0.08

Bank Rakyat Indonesia

Variabel X1

TAHUN		JSM	TSP	KPSM
2017	TW1	182,778,607	300,000,000,000	0.06
	TW2	142,911,718	300,000,000,000	0.05
	TW3	181,632,387	300,000,000,000	0.06
2018	TW1	143,949,036	300,000,000,000	0.05
	TW2	238,570,030	300,000,000,000	0.08
	TW3	170,043,797	300,000,000,000	0.06
2019	TW1	71,215,890	300,000,000,000	0.02
	TW2	112,840,719	300,000,000,000	0.04
	TW3	83,981,500	300,000,000,000	0.03
2020	TW1	346,502,244	300,000,000,000	0.12
	TW2	147,418,716	300,000,000,000	0.05
	TW3	184,622,458	300,000,000,000	0.06
2021	TW1	323,139,711	300,000,000,000	0.11
	TW2	124,133,954	300,000,000,000	0.04
	TW3	416,099,000	300,000,000,000	0.14
2022	TW1	158,650,000	300,000,000,000	0.05
	TW2	239,939,100	300,000,000,000	0.08
	TW3	169,368,600	300,000,000,000	0.06

Variabel X2

TAHUN		JIA	TSP	IA
2017	TW1	52,600,034,700	300,000,000,000	0.18
	TW2	52,590,734,700	300,000,000,000	0.18
	TW3	52,582,498,100	300,000,000,000	0.18
2018	TW1	52,587,422,200	300,000,000,000	0.18
	TW2	52,587,542,300	300,000,000,000	0.18
	TW3	64,689,352,583	300,000,000,000	0.22
2019	TW1	70,917,032,970	300,000,000,000	0.24
	TW2	70,777,884,970	300,000,000,000	0.24
	TW3	70,777,884,970	300,000,000,000	0.24
2020	TW1	52,600,034,970	300,000,000,000	0.18
	TW2	52,590,734,700	300,000,000,000	0.18
	TW3	52,582,498,100	300,000,000,000	0.18
2021	TW1	52,587,422,200	300,000,000,000	0.18
	TW2	52,587,542,300	300,000,000,000	0.18
	TW3	64,689,352,583	300,000,000,000	0.22
2022	TW1	70,917,032,970	300,000,000,000	0.24
	TW2	70,777,884,970	300,000,000,000	0.24
	TW3	70,777,884,970	300,000,000,000	0.24

Variabel Y

TAHUN		hit	lit	hit-lit	hit+lit/2	pv
2017	TW1	2,409.05	2,104.51	304.54	3,461.31	0.09
	TW2	2,781.77	2,259.05	522.72	3,911.30	0.13
	TW3	2,863.59	2,599.96	263.63	4,163.57	0.06
2018	TW1	3,563.57	3,136.31	427.26	5,131.73	0.08
	TW2	3,336.31	2,472.68	863.63	4,572.65	0.19
	TW3	3,154.49	2,518.14	636.35	4,413.56	0.14
2019	TW1	3,763.57	3,254.49	509.08	5,390.82	0.09
	TW2	4,299.93	3,327.22	972.71	5,963.54	0.16
	TW3	4,145.38	3,636.30	509.08	5,963.53	0.09
2020	TW1	4,327.20	2,218.14	2,109.06	5,436.27	0.39
	TW2	3,063.58	1,963.60	1,099.98	4,045.38	0.27
	TW3	3,472.67	2,699.95	772.72	4,822.65	0.16
2021	TW1	3,880.00	3,599.94	280.06	5,679.97	0.05
	TW2	4,054.48	3,472.67	581.81	5,790.82	0.10
	TW3	4,499.92	3,363.58	1,136.34	6,181.71	0.18
2022	TW1	4,700.00	4,000.00	700.00	6,700.00	0.10
	TW2	4,980.00	4,120.00	860.00	7,040.00	0.12
	TW3	4,860.00	3,960.00	900.00	6,840.00	0.13

Bank Negara Indonesia**Variabel X1**

TAHUN		JSM	TSP	KPSM
2017	TW1	98,190,600	289,341,866	0.34
	TW2	67,970,200	289,341,866	0.23
	TW3	36,827,000	289,341,866	0.13
2018	TW1	38,270,000	289,341,866	0.13
	TW2	63,937,600	289,341,866	0.22
	TW3	27,470,800	289,341,866	0.09
2019	TW1	19,813,600	289,341,866	0.07
	TW2	81,840,600	289,341,866	0.28
	TW3	80,081,800	289,341,866	0.28
2020	TW1	199,220,400	289,341,866	0.69
	TW2	123,530,000	289,341,866	0.43
	TW3	63,903,400	289,341,866	0.22
2021	TW1	87,859,400	289,341,866	0.30
	TW2	75,289,400	289,341,866	0.26
	TW3	69,114,400	289,341,866	0.24
2022	TW1	53,597,400	289,341,866	0.19
	TW2	51,193,400	289,341,866	0.18
	TW3	24,479,200	289,341,866	0.08

Variabel X2

TAHUN		JIA	TSP	IA
2017	TW1	617,077,740	289,341,866	2
	TW2	617,077,740	289,341,866	2
	TW3	2,188,052,833	289,341,866	8
2018	TW1	2,224,423,923	289,341,866	8
	TW2	2,345,104,020	289,341,866	8
	TW3	2,230,702,785	289,341,866	8
2019	TW1	1,534,305,582	289,341,866	5
	TW2	1,664,896,839	289,341,866	6
	TW3	2,274,965,085	289,341,866	8
2020	TW1	617,077,740	289,341,866	2
	TW2	617,077,740	289,341,866	2
	TW3	2,188,052,833	289,341,866	8
2021	TW1	2,224,423,923	289,341,866	8
	TW2	2,345,104,020	289,341,866	8
	TW3	2,230,702,785	289,341,866	8
2022	TW1	1,534,305,582	289,341,866	5
	TW2	1,664,896,839	289,341,866	6
	TW3	2,274,965,085	289,341,866	8

Variabel Y

TAHUN		hit	lit	hit-lit	hit+lit/2	pv
2017	TW1	3,475.00	2,700.00	775.00	4,825.00	0.16
	TW2	3,600.00	3,037.50	562.50	5,118.75	0.11
	TW3	3,787.50	3,275.00	512.50	5,425.00	0.09
2018	TW1	5,087.50	4,212.50	875.00	7,193.75	0.12
	TW2	4,500.00	3,400.00	1,100.00	6,200.00	0.18
	TW3	4,150.00	3,375.00	775.00	5,837.50	0.13
2019	TW1	4,825.00	4,262.50	562.50	6,956.25	0.08
	TW2	5,125.00	3,912.50	1,212.50	7,081.25	0.17
	TW3	4,725.00	3,575.00	1,150.00	6,512.50	0.18
2020	TW1	3,975.00	1,485.00	2,490.00	4,717.50	0.53
	TW2	2,575.00	1,635.00	940.00	3,392.50	0.28
	TW3	2,712.50	2,150.00	562.50	3,787.50	0.15
2021	TW1	3,337.50	2,625.00	712.50	4,650.00	0.15
	TW2	3,050.00	2,280.00	770.00	4,190.00	0.18
	TW3	2,875.00	2,280.00	595.00	4,015.00	0.15
2022	TW1	4,287.50	3,762.50	525.00	6,168.75	0.09
	TW2	4,950.00	3,925.00	1,025.00	6,912.50	0.15
	TW3	4,625.00	3,575.00	1,050.00	6,412.50	0.16

Bank Tabungan Negara

Variabel X1

TAHUN		JSM	TSP	KPSM
2017	TW1	27,913,565	20,478,432,000	0.14
	TW2	16,973,037	20,478,432,000	0.08
	TW3	22,709,396	20,478,432,000	0.11
2018	TW1	10,414,415	20,478,432,000	0.05
	TW2	35,285,106	20,478,432,000	0.17
	TW3	29,106,605	20,478,432,000	0.14
2019	TW1	29,146,001	20,478,432,000	0.14
	TW2	57,946,889	20,478,432,000	0.28
	TW3	183,509,590	20,478,432,000	0.90
2020	TW1	47,157,081	20,478,432,000	0.23
	TW2	51,804,746	20,478,432,000	0.25
	TW3	22,673,152	20,478,432,000	0.11
2021	TW1	53,759,264	20,478,432,000	0.26
	TW2	5,908,353	20,478,432,000	0.03
	TW3	10,984,652	20,478,432,000	0.05
2022	TW1	33,231,196	20,478,432,000	0.16
	TW2	98,190,600	20,478,432,000	0.48
	TW3	67,970,200	20,478,432,000	0.33

Variabel X2

TAHUN		JIA	TSP	IA
2017	TW1	423,424,970	20,478,432,000	0.02
	TW2	210,053,000	20,478,432,000	0.01
	TW3	423,453,022	20,478,432,000	0.02
2018	TW1	580,798,537	20,478,432,000	0.03
	TW2	234,557,800	20,478,432,000	0.01
	TW3	334,557,800	20,478,432,000	0.02
2019	TW1	654,734,210	20,478,432,000	0.03
	TW2	230,755,700	20,478,432,000	0.01
	TW3	678,567,436	20,478,432,000	0.03
2020	TW1	423,140,080	20,478,432,000	0.02
	TW2	789,654,370	20,478,432,000	0.04
	TW3	503,671,340	20,478,432,000	0.02
2021	TW1	590,743,502	20,478,432,000	0.03
	TW2	789,670,089	20,478,432,000	0.04
	TW3	607,983,456	20,478,432,000	0.03
2022	TW1	765,879,034	20,478,432,000	0.04
	TW2	650,897,650	20,478,432,000	0.03
	TW3	798,675,463	20,478,432,000	0.04

Variabel Y

TAHUN		hit	lit	hit-lit	hit+lit/2	pv
2017	TW1	2,096.63	1,505.84	590.79	2,849.55	0.21
	TW2	2,407.57	1,901.18	506.39	3,358.16	0.15
	TW3	2,967.27	2,061.10	906.17	3,997.82	0.23
2018	TW1	3,455.89	2,993.92	461.97	4,952.85	0.09
	TW2	3,349.28	2,105.52	1,243.76	4,402.04	0.28
	TW3	2,594.14	1,874.53	719.61	3,531.41	0.20
2019	TW1	2,540.83	1,998.91	541.92	3,540.29	0.15
	TW2	2,443.11	1,918.95	524.16	3,402.59	0.15
	TW3	2,265.43	1,732.39	533.04	3,131.63	0.17
2020	TW1	1,936.72	724.05	1,212.67	2,298.75	0.53
	TW2	1,150.48	639.65	510.83	1,470.31	0.35
	TW3	1,439.21	1,003.90	435.31	1,941.16	0.22
2021	TW1	1,936.72	1,337.05	599.67	2,605.25	0.23
	TW2	1,572.47	1,177.13	395.34	2,161.04	0.18
	TW3	1,310.39	1,083.85	226.54	1,852.32	0.12
2022	TW1	1,630.22	1,377.02	253.20	2,318.73	0.11
	TW2	1,714.62	1,292.63	421.99	2,360.94	0.18
	TW3	1,448.10	1,221.55	226.55	2,058.88	0.11

Bank Danamon**Variabel X1**

TAHUN		JSM	TSP	KPSM
2017	TW1	4,341,300	22,400,000	0.19
	TW2	1,683,000	22,400,000	0.08
	TW3	1,831,000	22,400,000	0.08
2018	TW1	3,660,400	22,400,000	0.16
	TW2	8,096,200	22,400,000	0.36
	TW3	5,617,600	22,400,000	0.25
2019	TW1	1,588,400	22,400,000	0.07
	TW2	12,105,900	22,400,000	0.54
	TW3	6,052,000	22,400,000	0.27
2020	TW1	6,540,200	22,400,000	0.29
	TW2	1,880,000	22,400,000	0.08
	TW3	629,900	22,400,000	0.03
2021	TW1	2,597,500	22,400,000	0.12
	TW2	2,234,500	22,400,000	0.10
	TW3	7,435,100	22,400,000	0.33
2022	TW1	2,178,100	22,400,000	0.10
	TW2	1,862,200	22,400,000	0.08
	TW3	2,754,800	22,400,000	0.12

Variabel X2

TAHUN		JIA	TSP	IA
2017	TW1	975,115	22,400,000	0.04
	TW2	975,115	15,600,000	0.06
	TW3	975,115	12,405,000	0.08
2018	TW1	975,115	14,300,000	0.07
	TW2	975,115	20,700,000	0.05
	TW3	975,115	32,300,002	0.03
2019	TW1	975,115	19,500,004	0.05
	TW2	975,115	27,470,006	0.04
	TW3	975,115	29,400,000	0.03
2020	TW1	975,115	40,700,020	0.02
	TW2	975,115	13,400,000	0.07
	TW3	975,115	16,400,000	0.06
2021	TW1	975,115	11,400,890	0.09
	TW2	975,115	14,500,000	0.07
	TW3	975,115	17,700,030	0.06
2022	TW1	975,115	19,400,356	0.05
	TW2	975,115	12,803,000	0.08
	TW3	975,115	10,802,030	0.09

Variabel Y

TAHUN		hit	lit	hit-lit	hit+lit/2	pv
2017	TW1	5,100.00	3,560.00	1,540.00	6,880.00	0.22
	TW2	5,500.00	4,420.00	1,080.00	7,710.00	0.14
	TW3	5,775.00	4,800.00	975.00	8,175.00	0.12
2018	TW1	7,200.00	6,125.00	1,075.00	10,262.50	0.10
	TW2	6,900.00	5,375.00	1,525.00	9,587.50	0.16
	TW3	7,500.00	6,075.00	1,425.00	10,537.50	0.14
2019	TW1	9,250.00	7,300.00	1,950.00	12,900.00	0.15
	TW2	10,000.00	4,090.00	5,910.00	12,045.00	0.49
	TW3	5,400.00	4,430.00	970.00	7,615.00	0.13
2020	TW1	4,130.00	1,620.00	2,510.00	4,940.00	0.51
	TW2	3,100.00	1,965.00	1,135.00	4,082.50	0.28
	TW3	2,900.00	2,080.00	820.00	3,940.00	0.21
2021	TW1	3,480.00	2,710.00	770.00	4,835.00	0.16
	TW2	2,870.00	2,040.00	830.00	3,890.00	0.21
	TW3	3,050.00	2,030.00	1,020.00	4,065.00	0.25
2022	TW1	2,540.00	2,270.00	270.00	3,675.00	0.07
	TW2	2,710.00	2,300.00	410.00	3,860.00	0.11
	TW3	2,840.00	2,300.00	540.00	3,990.00	0.14

Bank Mandiri**Variabel X1**

TAHUN		JSM	TSP	KPSM
2017	TW1	63,985,600	11,666,667	5
	TW2	140,644,400	11,666,667	12
	TW3	175,719,200	11,666,667	15
2018	TW1	78,477,600	11,666,667	7
	TW2	82,868,000	11,666,667	7
	TW3	101,686,800	11,666,667	9
2019	TW1	71,140,200	11,666,667	6
	TW2	61,888,000	11,666,667	5
	TW3	58,294,000	11,666,667	5
2020	TW1	208,047,600	11,666,667	18
	TW2	113,994,400	11,666,667	10
	TW3	151,529,800	11,666,667	13
2021	TW1	159,155,800	11,666,667	14
	TW2	146,560,200	11,666,667	13
	TW3	82,812,000	11,666,667	7
2022	TW1	69,174,000	11,666,667	6
	TW2	125,507,600	11,666,667	11
	TW3	67,945,200	11,666,667	6

Variabel X2

TAHUN		JIA	TSP	IA
2017	TW1	17,476,308	11,666,667	1
	TW2	17,476,308	11,666,667	1
	TW3	17,476,308	11,666,667	1
2018	TW1	17,476,308	11,666,667	1
	TW2	17,476,308	11,666,667	1
	TW3	17,476,308	11,666,667	1
2019	TW1	18,941,550	11,666,667	2
	TW2	18,941,550	11,666,667	2
	TW3	18,941,550	11,666,667	2
2020	TW1	17,476,308	11,666,667	1
	TW2	17,476,308	11,666,667	1
	TW3	17,476,308	11,666,667	1
2021	TW1	17,476,308	11,666,667	1
	TW2	17,476,308	11,666,667	1
	TW3	17,476,308	11,666,667	1
2022	TW1	18,941,550	11,666,667	2
	TW2	18,941,550	11,666,667	2
	TW3	18,941,550	11,666,667	2

Variabel Y

TAHUN		hit	lit	hit-lit	hit+lit/2	pv
2017	TW1	3,006.25	2,725.00	281.25	4,368.75	0.06
	TW2	3,325.00	2,850.00	475.00	4,750.00	0.10
	TW3	3,418.75	3,168.75	250.00	5,003.13	0.05
2018	TW1	4,525.00	3,762.50	762.50	6,406.25	0.12
	TW2	4,050.00	3,212.50	837.50	5,656.25	0.15
	TW3	3,712.50	3,100.00	612.50	5,262.50	0.12
2019	TW1	4,025.00	3,325.00	700.00	5,687.50	0.12
	TW2	4,062.50	3,487.50	575.00	5,806.25	0.10
	TW3	4,087.50	3,412.50	675.00	5,793.75	0.12
2020	TW1	4,025.00	1,890.00	2,135.00	4,970.00	0.43
	TW2	2,800.00	1,830.00	970.00	3,715.00	0.26
	TW3	3,100.00	2,430.00	670.00	4,315.00	0.16
2021	TW1	3,725.00	3,050.00	675.00	5,250.00	0.13
	TW2	3,275.00	2,800.00	475.00	4,675.00	0.10
	TW3	3,175.00	2,812.50	362.50	4,581.25	0.08
2022	TW1	4,050.00	3,462.50	587.50	5,781.25	0.10
	TW2	4,537.50	3,787.50	750.00	6,431.25	0.12
	TW3	4,800.00	3,587.50	1,212.50	6,593.75	0.18

Bank Pan Indoneisa**Variabel X1**

Tahun		JSM	TSP	KPSM
2017	TW1	8,745,700	2,408,765	4
	TW2	10,523,100	2,408,765	4
	TW3	1,711,400	2,408,765	1
2018	TW1	2,623,100	2,408,765	1
	TW2	2,087,000	2,408,765	1
	TW3	10,391,800	2,408,765	4
2019	TW1	7,655,900	2,408,765	3
	TW2	7,630,400	2,408,765	3
	TW3	3,090,400	2,408,765	1
2020	TW1	6,587,400	2,408,765	3
	TW2	5,456,800	2,408,765	2
	TW3	2,079,100	2,408,765	1
2021	TW1	5,196,700	2,408,765	2
	TW2	2,451,000	2,408,765	1
	TW3	11,540,300	2,408,765	5
2022	TW1	7,443,700	2,408,765	3
	TW2	12,628,600	2,408,765	5
	TW3	12,645,600	2,408,765	5

Variabel X2

TAHUN		JIA	TSP	IA
2017	TW1	323,526	2,408,765	0.13
	TW2	301,023	2,408,765	0.12
	TW3	253,530	2,408,765	0.11
2018	TW1	263,340	2,408,765	0.11
	TW2	223,235	2,408,765	0.09
	TW3	213,426	2,408,765	0.09
2019	TW1	233,090	2,408,765	0.10
	TW2	243,700	2,408,765	0.10
	TW3	203,050	2,408,765	0.08
2020	TW1	223,170	2,408,765	0.09
	TW2	231,560	2,408,765	0.10
	TW3	213,004	2,408,765	0.09
2021	TW1	197,325	2,408,765	0.08
	TW2	187,602	2,408,765	0.08
	TW3	190,452	2,408,765	0.08
2022	TW1	167,839	2,408,765	0.07
	TW2	178,390	2,408,765	0.07
	TW3	201,971	2,408,765	0.08

Variabel Y

TAHUN		hit	lit	hit-lit	hit+lit/2	pv
2017	TW1	945	730	215	1310	0.16
	TW2	990	880	110	1430	0.08
	TW3	1,225.00	980	245	1715	0.14
2018	TW1	1,550.00	1,040.00	510	2070	0.25
	TW2	1,140.00	800	340	1540	0.22
	TW3	980	715	265	1337.5	0.20
2019	TW1	1,670.00	1,040.00	630	2190	0.29
	TW2	1,470.00	1,105.00	365	2022.5	0.18
	TW3	1,535.00	1,240.00	295	2155	0.14
2020	TW1	1,400.00	615	785	1707.5	0.46
	TW2	860	650	210	1185	0.18
	TW3	900	715	185	1257.5	0.15
2021	TW1	1,250.00	950	300	1725	0.17
	TW2	1,095.00	775	320	1482.5	0.22
	TW3	880	720	160	1240	0.13
2022	TW1	840	740	100	1210	0.08
	TW2	1,880.00	730	1150	2245	0.51
	TW3	2,420.00	1,515.00	905	3177.5	0.28

Sumber: Bursa Efek Indonesia

Lampiran 3 Hasil Penelitian

A. Uji CEM

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.100075	0.016263	6.153573	0.0000
X1	0.369087	0.065819	5.607615	0.0000
X2	0.080948	0.089713	0.902291	0.3687
R-squared	0.271194	Mean dependent var		0.178571
Adjusted R-squared	0.259344	S.D. dependent var		0.127573
S.E. of regression	0.109791	Akaike info criterion		-1.556961
Sum squared resid	1.482641	Schwarz criterion		-1.489431
Log likelihood	101.0885	Hannan-Quinn criter.		-1.529526
F-statistic	22.88463	Durbin-Watson stat		1.943760
Prob(F-statistic)	0.000000			

B. Uji FEM

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.067798	0.017632	3.845241	0.0002
X1	0.355601	0.066361	5.358608	0.0000
X2	0.327188	0.113576	2.880783	0.0047
Effects Specification				
Cross-section fixed (dummy variables)				
R-squared	0.363863	Mean dependent var		0.178571
Adjusted R-squared	0.326126	S.D. dependent var		0.127573
S.E. of regression	0.104724	Akaike info criterion		-1.613589
Sum squared resid	1.294121	Schwarz criterion		-1.433508
Log likelihood	109.6561	Hannan-Quinn criter.		-1.540428
F-statistic	9.642089	Durbin-Watson stat		2.038644
Prob(F-statistic)	0.000000			

C. Uji REM

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.100075	0.015512	6.451287	0.0000
X1	0.369087	0.062782	5.878915	0.0000
X2	0.080948	0.085573	0.945944	0.3460
Effects Specification				
		S.D.		Rho
Cross-section random		0.000000		0.0000
Idiosyncratic random		0.104724		1.0000
Weighted Statistics				
R-squared	0.271194	Mean dependent var		0.178571
Adjusted R-squared	0.259344	S.D. dependent var		0.127573
S.E. of regression	0.109791	Sum squared resid		1.482641
F-statistic	22.88463	Durbin-Watson stat		1.943760
Prob(F-statistic)	0.000000			
Unweighted Statistics				
R-squared	0.271194	Mean dependent var		0.178571
Sum squared resid	1.482641	Durbin-Watson stat		1.943760

D. Analisis Statistik Deskriptif

	X1	X2	Y
Mean	0.181746	0.141032	0.178571
Median	0.120000	0.100000	0.150000
Maximum	0.910000	0.650000	0.810000
Minimum	0.020000	0.010000	0.030000
Std. Dev.	0.166498	0.122153	0.127573
Skewnes	2.344869	2.030903	2.070595
Kurtosis	9.242273	7.739706	8.128126
Jurque-Bera	320.0380	204.5562	228.0975
Propability	0.000000	0.000000	0.000000
Sum	22.90000	17.77000	22.50000
Sum Sq.Dev	3.465216	1.865166	2.034343
Observation	126	126	126

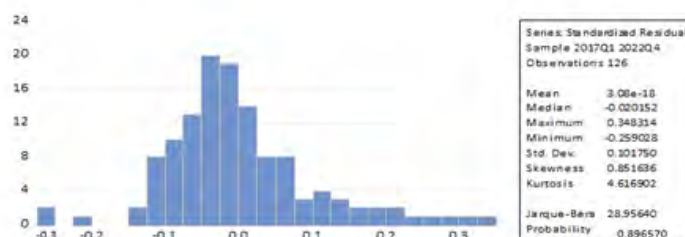
E. Uji Chow

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	3.437908	(5,118)	0.0062
Cross-section Chi-square	17.135140	5	0.0043

F. Uji Husman

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	15.714822	2	0.0004

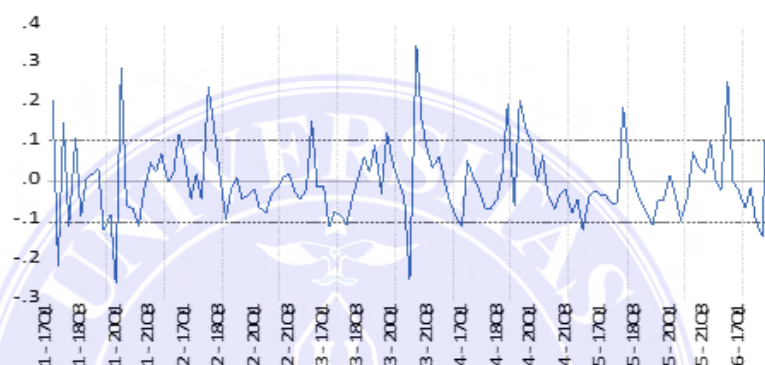
G. Uji Normalitas



H. Uji Multikolinearitas

	X1	X2
X1	1	0.0408584
X2	0.0408584	1

I. Uji Heteroskedastisitas



J. Uji t

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.067798	0.017632	3.845241	0.0002
X1	0.355601	0.066361	5.358608	0.0000
X2	0.327188	0.113576	2.880783	0.0047

K. Uji F

R-squared	0.363863
Adjusted R-squared	0.326126
S.E. of regression	0.104724
Sum squared resid	1.294121
Log likelihood	109.6561
F-statistic	9.642089
Prob(F-statistic)	0.000000

L. Uji R²

R-squared	0.363863
Adjusted R-squared	0.326126
S.E. of regression	0.104724
Sum squared resid	1.294121
Log likelihood	109.6561
F-statistic	9.642089
Prob(F-statistic)	0.000000



Lampiran 4 Surat Izin Penelitian



UNIVERSITAS MEDAN AREA

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Kampus I : Jalan Kolam Nomor 1 Medan Estate ☎ (061) 7360168, 7366878, 7364348 (061) 7368012 Medan 20223
 Kampus II : Jalan Setabudi Nomor 79 / Jalan Sei Serayu Nomor 70 A ☎ (061) 8225602 (061) 8226331 Medan 20122
 Website: www.uma.ac.id E-Mail: univ.medanarea@uma.ac.id

14 Juni 2024

Nomor : 1561/FEB/01.I/VI/2024
 Lamp. : -
 Perihal : Izin Research / Survey

Kepada Yth,
Bursa Efek Indonesia

Dengan hormat,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area di Medan, mengharapkan bantuan saudara/saudari, Bapak/Ibu kepada mahasiswa kami :

Nama : **Febby Febriela Gultom**
 NPM : **208320095**
 Program Studi : **Manajemen**
 Email : fFebriela@gmail.com
 Judul : **Pengaruh Investor Asing Terhadap Volatilitas Harga Saham pada Sektor Perbankan yang Tercatat di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2022**

Untuk diberi surat izin mengambil data pada kantor yang sedang Bapak / Ibu Pimpin selama satu bulan. Hal ini dibutuhkan sehubungan dengan tugasnya menyusun Skripsi sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi pada Perguruan Tinggi dengan memenuhi ketentuan dan peraturan administrasi di Instansi / Perusahaan Bapak/Ibu.

Dapat kami beritahukan bahwa Research ini dipergunakan hanya untuk kepentingan ilmiah semata-mata. Kami mohon kiranya diberikan kemudahan dalam pengambilan data yang diperlukan, serta memberikan surat keterangan yang menyatakan telah selesai melakukan penelitian.

Demikian kami sampaikan atas bantuan dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih.

An. Kaprodi
 Kepala Bidang Minat Bakat dan Inovasi
 Program Studi Manajemen



Alfido, SE, M.Si



Lampiran 5 Surat Selesai Riset



FORMULIR KETERANGAN

Nomor : Form-Riset-00313/BELPSR/06-2024
 Tanggal : 22 Juni 2024

Kepada Yth. : Alfito, SE, M.Si
 Kepala Bidang Minat dan Bakat
 Dan Inovasi Program Studi Manajemen
 Universitas Medan Area

Alamat : Jalan Kolam No. 1
 Medan

Dengan ini kami menerangkan bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama : Febby Febriela Gultom
 NIM : 208320095
 Jurusan : Manajemen

Telah menggunakan data data yang tersedia di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk penyusunan skripsi dengan judul “ **Pengaruh Investor Asing Terhadap Volatilitas Harga Saham pada Sektor Perbankan yang Tercatat di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2022** ”

Selanjutnya mohon untuk mengirimkan 1 (satu) copy skripsi tersebut sebagai bukti bagi kami dan untuk melengkapi Referensi Penelitian di Pasar Modal Indonesia.

Hormat kami,

M. Pintor Nasution
 Kepala Kantor

Indonesia Stock Exchange Building, Tower 16th Floor, Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190 – Indonesia
 Phone: +6221 5150515, Fax: +6221 5150330, Toll Free: 0800 1009000, Email: callcenter@idx.co.id